

**ANALISIS PENGARUH SANKSI PAJAK, PELAYANAN
FISKUS, PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SAMSAT
MEDAN SELATAN**

TESIS

OLEH

**INDRIA SARI SIREGAR
NPM. 211801002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PASCA SARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/23

**ANALISIS PENGARUH SANKSI PAJAK, PELAYANAN
FISKUS, PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SAMSAT
MEDAN SELATAN**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik
pada Pascasarjana Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
PASCA SARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/23

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PASCA SARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus,
Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib
Di Samsat Medan Selatan

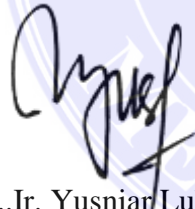
Nama : Indria Sari Siregar

NPM : 211801002

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof..Dr..Ir. Yusniar Lubis, MMA



Dr. Budi Hartomo, M.Si

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Administrasi Publik



Dr. Budi Hartono, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada 08 April 2023

Nama : Indria Sari Siregar

NPM : 211801002



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Nina Siti Salmaniah Srg, M.Si

Sekretaris : Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si

Pembimbing I : Prof..Dr..Ir. Yusniar Lubis, MMA

Pembimbing II : Dr. Budi Hartono, M.Si

Penguji Tamu : Dr. Adam, MAP

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/23

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indria Sari Siregar
NPM : 211801002
Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

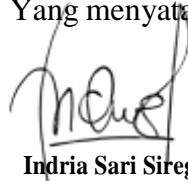
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusiveRoyalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Di Samsat Medan Selatan

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :
Yang menyatakan



Indria Sari Siregar

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Indria Sari Siregar**

Nomor Pokok Mahasiswa : 211801002

Judul Tesis : Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus,
Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak di Samsat Medan Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Medan, 2023

Yang membuat pernyataan



Indria Sari Siregar

NPM 211801002

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH SANKSI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, PENGETAHUAN, DAN KESADARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SAMSAT MEDAN SELATAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan, dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Medan Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat (Wajib Pajak) Kota Medan dan Wajib Pajak yang memiliki kendaraan yang terdaftar di SAMSAT Medan Selatan berjumlah 105 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastistas, uji multikolinieritas, uji F dan uji T.

Penelitian ini menggunakan tehnik data SPSS, maka hasil penelitian ini sebagai berikut; Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada SAMSAT Medan Selatan. Sedangkan disisi lain terbukti bahwa Pengetahuan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Samsat Medan Selatan.

Kata kunci: *Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan, Kesadaran, kepatuhan Wajib Pajak*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TAX SANCTIONS, FISCAL SERVICES, KNOWLEDGE, AND AWARENESS ON TAXPAYER COMPLIANCE IN SAMSAT MEDAN SELATAN

This study aims to determine and analyze the effect of Tax Sanctions, Fiscal Services, Knowledge, and Awareness of Taxpayer Compliance at the South Medan Samsat. This type of research is quantitative research. The sample in this study was all Medan City Communities (taxpayers) and taxpayers who owned vehicles registered at the South Medan SAMSAT totaling 105 people. Data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires. The analysis used includes validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, F test and T test.

This study uses the SPSS data technique, so the results of this study are as follows; Tax Sanctions, Fiscal Services and Awareness have a positive and significant influence on Taxpayer Compliance at the South Medan SAMSAT. While on the other hand it is proven that Knowledge has a positive but not significant effect on Taxpayer Compliance at the South Medan Samsat.

Keywords: Tax Sanctions, Fiscal Services, Knowledge, Awareness , Compliance Taxpayer.

KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik di sekolah Pascasarjana Universitas Medan Area. Adapun judul dalam penelitian adalah “ Analisis Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Samsat Medan Selatan “

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof, Dr, Ir. Retna Asturi Kuswardani, MS.
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, Dr.Budi Hartono, M.Si
4. Dosen Pembimbing I, Prof.Dr.Ir. Yusniar Lubis,MMA untuk seluruh bimbingan, sarKan dan kritik membangun yang diberikan selama proses penulisan Tesis ini.

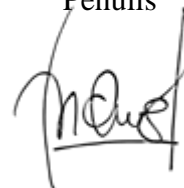
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Budi Hartono. M.Si yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan banyak masukan dan saran hingga selesainya Tesis ini.
6. Kepala UPTD PPD Medan Selatan Bapenda Provsu, Lona Amelia, SH, M.AP, Kepala Seksi Kassubag Tata Usaha Medan Selatan yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan wawancara sebagai bahan penulisan tesis ini.
7. Kedua orangtua saya, Papa tercinta Jhony Ilhamsyah Siregar dan Mama tercinta Nurhayati, yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan dalam segala hal.
8. Suami saya M Iqbal Pratama ST dan kedua anak lajang tersayang, Arya dan Atha untuk perhatian, pengertian dan cinta kalian buat mama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, dengan segala Kerendahan hati diharapkan kritikan dan koreksi yang bersifat membangun agar kiranya dapat lebih baik di dalam penyusunan karya ilmiah pada masa yang akan datang.

Medan,

2023

Penulis



INDRIA SARI SIREGAR

Daftar Isi

ANALISIS PENGARUH SANKSI PAJAK, PELAYANAN FISKUS, PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SAMSAT MEDAN SELATAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
ABSTRAK	i
KATA PENGHANTAR.....	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
2.1 Kepatuhan Wajib Pajak	9
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak.....	9
2.1.2 Indikator-Indikator Kepatuhan Pajak.....	11
2.1.3 Biaya Kepatuhan Pajak.....	12
2.2 Sanksi Pajak.....	13
2.2.1 Pengertian Sanksi Pajak	13
2.2.2 Indikator Sanksi Pajak	15
2.3 Pelayanan Fiskus	16
2.3.1 Hak dan Kewajiban Fiskus.....	17
2.3.2 Indikator Pelayanan Fiskus.....	18
2.4 Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	19
2.4.1 Faktor-Faktor Pengetahuan Pajak.....	20
2.4.2 Indikator-Indikator Pengetahuan dan Pemahaman Pajak.....	22
2.5 Kesadaran Wajib Pajak.....	23
2.5.1 Indikator Kesadaran Wajib Pajak	24
2.6 Penelitian Terdahulu.....	24
2.7 Kerangka Konseptual	28

BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat Dan waktu Penelitian.....	32
3.2 Bentuk Penelitian.....	32
3.3 Defenisi Operasional.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Skala Pengukuran Variabel.....	38
3. 7 Sistem Pengukuran Variabel	39
3.7.1 Uji Kualitas Instrumen.....	39
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	40
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.7.4 Uji Hipotesis	41
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Profil Responden.....	44
4.2 Analisis Deskriptif Variabel	46
4.3 Validitas dan Reabilitas	46
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	48
4.4.1 Uji Normalitas	48
4.4.2 Uji Heterokedstisitas.....	50
4.4.3 Uji Multikolinieritas.....	51
4.5 Pengujian Analisis Regresi.....	52
4.6 Pengujian Hipotesis.....	53
4.7 Pembahasan.....	57
4.7.1 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	57
4.7.2 Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	57
4.7.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	58
4.7.4 Pengaruh Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	59
BAB V.....	61
Kesimpulan dan Saran	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia.....	2
Tabel 1. 2Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	4
Tabel 1. 3Penerimaan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	4
Tabel 2. 1Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Uji Validitas	46
Tabel 4. 2 Uji Reabilitas.....	47
Tabel 4. 3 Uji Kologorov-Smirnov	49
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4. 5Koefisien Determinasi X1, X2, X3 dan X4 Terhadap Y	52
Tabel 4. 6Data Pengaruh X1, X2 X3 dan X4 Terhadap Y.....	52
Tabel 4. 7 Uji F	54
Tabel 4. 8 Uji T	55
Tabel 4. 9Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	57

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan bermotor UPT SAMSAT Medan Selatan.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkaitan dengan pembangunan daerah, pemerintah pusat memberikan kewenangan dan hak bagi pemerintah daerah untuk mengurus dan mengatur keuangan daerahnya. Pemerintah daerah mempunyai kewenangan atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu untuk belanja daerah dan pembangunan di daerah itu sendiri. Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pasal 1 angka 18, dinyatakan bahwa sumber PAD terdiri dari pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Jenis pajak terbagi menjadi dua yaitu, pajak yang dipungut dan dikelola oleh pemerintah pusat dan pajak yang dipungut dan dikelola pemerintah tiap-tiap daerah yang disebut pajak daerah (Karina dan Budiaraso, 2016). Pajak daerah dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Salah satu jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi cukup besar dari pendapatan daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peranan penting untuk pembangunan daerah dan menjadi penyumbang pendapatan asli daerah (PAD). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk dari salah satu pajak provinsi yang berpengaruh besar terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tingginya aktivitas sehari-hari masyarakat yang menjadikan kendaraan

bermotor menjadi suatu kebutuhan sebagai sarana angkutan. Seperti informasi yang dilansir dari Kepolisian Republik Indonesia. Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia Setiap tahunnya semakin meningkat. Peningkatan kendaraan bermotor disajikan dalam bentuk Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia

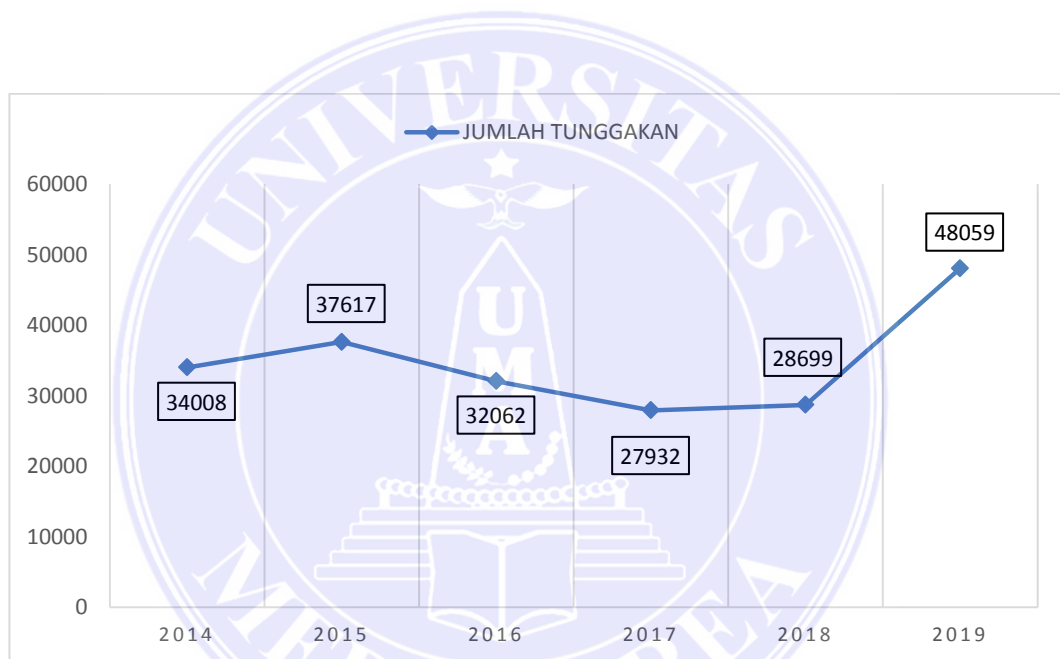
Jenis Kendaraan	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor		
	Menurut Jenis (Unit)		
	2018	2019	2020
Bermotor			
Mobil Penumpang	14.830.698	15.592.419	15.797.746
Mobil Bis	222.872	231.569	233.261
Mobil Barang	4.797.254	5.021.888	5.083.405
Sepeda motor	106.657.952	112.771.136	115.023.039
Jumlah	126508776	133617012	136.137.451

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Tabel diatas menunjukkan peningkatan kendaraan bermotor setiap tahunnya bertambah yang menunjukkan potensi meningkatkan pendapatan pajak setiap tahun. Peranan masyarakat dalam menjalankan roda pemerintahan amatlah besar. Menurut Wardani dan Rumiya (2017), kantor Sistem Administrasi Manunggal Satuan Atap (SAMSAT) dapat dimanfaatkan untuk melakukan pemungutan bermotor demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan sumber pendapatan asli daerah.

Isu kepatuhan perpajakan sendiri menjadi penting karena ketidakpatuhan secara bersama akan menimbulkan upaya penghindaran pajak yang mengakibatkan berkurangnya penyetoran dana pajak ke kas daerah. Pemungutan pajak wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk

kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang. Proses pemungutannya dibutuhkanlah serangkaian upaya agar dapat meningkatkan pendapatan pajak dan mengurangi tunggakan pajak. Kepatuhan wajib pajak terlihat dalam bentuk penurunan jumlah tunggakan wajib pajak. Keadaan jumlah tunggakan kendaraan di SAMSAT Medan Selatan disajikan dalam bentuk Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: SAMSAT Medan Selatan

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan bermotor UPT SAMSAT Medan Selatan

Peningkatan jumlah kendaraan yang menunggak pada tahun 2019 sebanyak 48.059. Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor berimbas terhadap Penerimaan PKB dan Penerimaan Bea Balik Nama (BBN) setiap tahunnya. Berikut data penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Tabel 1.2 dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor table 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.2Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

TAHUN	POKOK PKB		
	Unit	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
2013	247.268	218.159.950.918	193.107.488.836
2014	246.972	213.077.536.424	204.422.976.209
2015	260.848	210.010.689.520	228.885.129.338
2016	237.847	245.920.558.393	226.632.925.915
2017	228.674	210.464.807.508	230.943.225.556
2018	238.414	220.357.036.445	220.088.787.147
2019	221.534	223.900.569.243	227.130.419.050

Sumber: UPT SAMSAT Medan Selatan

Tabel 1.3Penerimaan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

TAHUN	POKOK PKB		
	Unit	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
2013	9.647	4.216.320.000	3.224.531.171
2014	6.300	3.436.060.416	2.142.295.109
2015	4.899	3.278.046.638	2.250.805.370
2016	12.219	6.418.940.531	6.928.768.300
2017	9.944	6.365.460.164	6.343.979.385
2018	7.187	6.081.295.659	4.752.786.726
2019	10.234	4.272.075.946	6.242.373.311

Sumber: UPT. Samsat Medan Selatan

Terlihat pada Tabel 1.1 pada tahun 2013, 2014, 2016 dan 2018 target PKB tidak terealisasikan. Sedangkan pada tabel 1.2 mulai dari tahun 2013 sampai 2017 hanya di tahun 2016 penerimaan pajak BBN kendaraan bermotor terelisasikan. Hal ini tentu membutuhkan suatu kajian agar hal tersebut tidak terjadi berlarut-larut. Oleh sebab itu perlu dilakukan kajian guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang data mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Medan Selatan.

Terdapat beberapa literatur yang telah melakukan pengkajian tentang bagaimana memaksimalkan pengumpulan pajak. Rianty (2020) menemukan bahwa kepatuhan para Wajib Pajak di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kesadaran sendiri dari para Wajib Pajak untuk membayar pajak.Sedangkan

Pravasanti danPratiwi (2021) menemukan bahwa hal yang dapat menyebabkan masyarakat untuk patuh membayarkan kewajiban pajaknya adalah tekanan peraturan dalam hal ini Undang-undang Perpajakan yang didalamnya menegaskan tentang sanksi yang akan diperoleh para Wajib Pajak yang telah lalai dalam melaksanakan kewajibannya kepada negara tersebut. Kedua literatur tersebut kurang lebih menggambarkan bahwa faktor internal dan eksternal dari Wajib Pajak sama-sama memiliki pengaruh pada perilaku masyarakat dalam kaitannya melakukan pembayaran pajak sesuai dengan kewajiban mereka yang telah ditentukan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak adalah memberikan pelayanan yang baik kepada Wajib Pajak. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kepada Wajib Pajak sebagai pelanggan sehingga meningkatkan kepatuhan dalam bidang perpajakan. Paradigma baru yang menempatkan aparat pemerintah sebagai abdi negara dan masyarakat (Wajib Pajak) harus diutamakan agar dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik. Aparat Pajak harus senantiasa melakukan perbaikan kualitas pelayanan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kepuasan dan kepatuhan Wajib Pajak. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan cara peningkatan kualitas dan kemampuan teknis pegawai dalam bidang perpajakan, perbaikan infrastruktur seperti perluasan Tempat Pelayanan Perpadu (TPT), penggunaan sistem informasi dan teknologi untuk dapat memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibanperpajakannya.

Awaloedin, Indriyanto, dan Meldiyani (2020) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong Wajib Pajak untuk

membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, Wajib Pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib Pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya *finansial* yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan daerah. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib Pajak akan membayar karena pembayaran pajak.

Menurut Sabila dan Furqon (2020) Pengetahuan Wajib Pajak tentang pajak adalah proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok Wajib Pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan peraturan perpajakan dalam sistem perpajakan yang baru, Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegotong royongan nasional melalui sistem menghitung, memperhitungkan, membayar, melaporkan sendiri pajak yang terutang, sehingga diharapkan akan tercipta unsur keadilan dan kebenaran mengingat bahwa Wajib Pajak sendirilah yang sebenarnya mengetahui besarnya pajak yang terutang. Pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara Wajib Pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak taat.

Kuat dugaan peneliti atas belum optimalnya Kepatuhan Wajib Pajak di UPT SAMSAT Medan Selatan terhadap faktor yang berpengaruh yaitu Sanksi

Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak. Untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini berjudul “Analisis Sanksi, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Pengetahuan Wajib Pajak SAMSAT Medan Selatan” menjadi menarik untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Medan Selatan?
2. Seberapa besar pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Medan Selatan?
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Medan Selatan?
4. Seberapa besar pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Medan Selatan?
5. Seberapa besar pengaruh sanksi pajak, pelayanan fiskus, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di SAMSAT Medan Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak.

- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- 5 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sanksi pajak, pelayanan fiskus, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di SAMSAT medan Selatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, sebagai berikut :

1. Teoritis

memberikan Pengetahuan Ilmu Administrasi Publik dalam hal Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Medan Selatan.

2. Praktisi

Memberikan masukan bagi SAMSAT Medan Selatan sehubungan dengan Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Medan Selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pajak merupakan pelaksanaan atas kewajiban untuk menyetor dan melaporkan pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perpajakan (Perdana dan Dwidanra 2020).

Menurut Trihadi Waluyo (2020), pengertian kepatuhan pajak (Tax Compliance) adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, atau pun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana Kesediaan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan serta mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku berdasarkan undang-undang perpajakan yang diukur dengan.

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak

Menurut Putri, dkk. (2013), kepatuhan pajak dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

a. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak dalam memenuhi tanggungan pajak yang dimilikinya dan pemahaman pajak dapat mendorong wajib pajak membayar pajaknya dengansukarela.

b. Kewajiban Moral

Kewajiban moral adalah usaha lain yang digunakan untuk meningkatkan

kepatuhan pajak yang berhubungan dengan etika atau moral wajib pajak dimana wajib pajak akan memiliki perasaan bersalah dan akan memenuhikewajibannya untuk membayar PKB.

c. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik akan meningkatkan kepatuhanwajib pajak dimana ada kepuasan dan rasa senang olehpelayanan yang diberikan oleh KB SAMSAT sehinggawajib pajak akan membayar PKB dengan sukarela.

d. Sanksi Perpajakan

Untuk mencegah ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar PKB adalah adanya sanksi yang tegas, dimanaisanksi yang tegas akan menjadi pemicu wajib pajak patuhdalam membayar PKB.

Menurut Rustiyaningsih (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak sebagai berikut:

a. Pemahaman Tentang Sistem Self Assessment

Pemahaman tentang sstem pemungutan pajak dengan memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang wajib pajak

b. Kualitas Pelayanan

Pelayananyangberkualitas harus memberikan keamanan, kenyamanan, kelancaran dan kepastian hukum dan kualitas pelayan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan, dapat memberikan pelayanan dengan tanggapan, kemampuan, kesopanan dan sikap dapat dipercaya yang dimiliki oleh aparat pajak.

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku.

d. Tingkat Penghasilan

Tingkat penghasilan wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya dan kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya penghasilan wajib pajak.

e. Persepsi Wajib Pajak Terhadap Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak agar wajib pajak mempunyai kesadaran dan patuh terhadap kewajiban pajak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak adalah kesadaran wajib pajak atas kewajibannya, kewajiban moral, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan.

2.1.2 Indikator-Indikator Kepatuhan Pajak

Menurut Wardani (2017), indikator dari kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban pajak adalah wajib pajak harus mengetahui kewajibannya dan memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.
2. Membayar tepat waktu adalah wajib pajak harus membayarkan pajaknya tepat pada waktunya.
3. Memenuhi persyaratan adalah wajib pajak melengkapi syarat saat pembayaran PKB.

4. Mengetahui jatuh tempo adalah wajib pajak selalu ingatjatuh tempo pembayaran PKB.

Menurut Khasanah (2014), indikator-indikatorkepatuhan pajak sebagai berikut:

1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.
2. Kepatuhan untuk menyeter kembali Surat Pemberitahuan(SPT).
3. Kepatuhan dalam menghitung, memperhitungkan danmembayar pajakterutang.
4. Kepatuhandalam pelaporan dan pembayaran tunggakan.

Berdasarkan uraian diatasdapat simpulkan bahwa indikator-indikator dari kepatuhan pajak antara lain adalah memenuhi kewajiban pajak, membayar tepat waktu, memenuhi persyaratan dan mengetahui jatuh tempo.

2.1.3 Biaya Kepatuhan Pajak

Biaya kepatuhan pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela (Syarifudin, 2016).

Rahayu (2006) menjelaskan bahwa biaya kepatuhan dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Direct money cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh wajib pajak berhubungan dengan perhitungan pajak, biaya pengarsipan, biaya takterduga (telepon, perjalanan), biaya pengumpulan, pembayaran, dan sebagainya.
2. Time cost adalah waktu yang dipakai oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Contoh: waktu yang terpakai untuk pergi dan

pulang ke kantor pajak.

3. Psychological cost adalah kecemasan karena telah melakukan tax evasion. Biaya kepatuhan merupakan biaya-biaya yang ditanggung wajib pajak terkait dengan pemenuhan kewajiban pajak. Karena wajib pajak telah berusaha patuh untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka wajib pajak berharap agar dapat mengeluarkan biaya-biaya seminimal mungkin terkait pemenuhan pajak (Mangoting dan Fuadi, 2013).

2.2 Sanksi Pajak

2.2.1 Pengertian Sanksi Pajak

Sanksi dalam bahasa Indonesia diambil dari bahasa Belanda yaitu *sanctie*. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2022) Dalam konteks hukum, sanksi berarti hukuman yang dijatuhkan oleh pengadilan kepada pihak yang terbukti bersalah. Menurut Mardiasmo (2003) sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti ditaati dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Penerapan sanksi diterapkan sebagai akibat tidak terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang perpajakan. Pengenaan sanksi pajak kepada wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Wajib pajak akan patuh (karena tekanan) karena mereka berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan ilegal dalam usahanya menyelundupkan pajak, (Devano dan Rahayu, 2006) Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua

macam sanksi, yaitu Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana.

Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang diancam dengan sanksi pidana saja, dan ada pula yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana. Perbedaan sanksi administrasi dan sanksi pidana menurut undang-undang perpajakan adalah :

a. Sanksi administrasi

Merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan. Sanksi administrasi dapat dijatuhkan Bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban ini dapat dikenakan sanksi berupa denda dan bunga. Menurut Palit (2020), Sanksi Administrasi ialah kewajiban pembayaran terhadap pemerintah, bisa berbentuk bunga, kenaikan, dan denda. Sanksi administrasi diberikan terhadap pelanggaran-pelanggaran administrasi perpajakannya yang tidak mengarahkan terhadap tindak pidana perpajakannya (Purwono, 2010). Sanksi administrasi bisa dibagi menjadi 3 (tiga), menurut (Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu, 2006) yaitu :

1. Denda ialah sanksi administrasi yang diberikan pada personal yang tidak mematuhi regulasi.
2. Bunga adalah sanksi administrasi diberikan pada pelanggar terkait dengan kewajibannya.
3. Kenaikan adalah sanksi administrasi yang berupa kenaikan dari penjumlahan pajak yang dibayarkan dengan pelanggaran yang memiliki korelasi dari kewajiban pada ketentuan material.

Sanksi Administrasi merupakan media yang dipakai oleh pejabat dengan kewenangan pada pengaturan orang yang melakukan pelanggaran, sifatnya

administratif, bunga ataupun dikenakan denda. Sanksi administrasi pajak memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan adanya Sanksi Administrasi diharapkan meningkatkan pendapatan Negara.

Sebagaimana telah ditetapkan, Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman dan tata cara pemungutan pajak kendaraan bermotor Pasal 15, sebagai berikut:

- 1) Dalam hal wajib pajak terlambat melakukan pembayaran pajak sesuai dengan tanggal berakhirnya PKB, dikarenakan sanksi administrasi berupa denda sebesar 2% per bulan dari pokok pajak terutang, dihitung sejak saat terutang pajak.
- 2) Dalam hal kendaraan bermotor mutasi masuk dalam provinsi atau beralihkepemilikan, melakukan pendaftaran setelah jatuh tempo masa PKB, berlaku :
 - a) Apabila masa pajak melenihi 15 hari kelendar, dikenakan pokok tunggakan ditambah sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan, dan untuk masa pajak satu tahun ke depan, tidak dikenakan sanksi administratif berupa denda.
 - b) Apabila masa pajak tidak melibihi 15 hari kalender, dikenakan sanksi administrasi berupa denda 2% dari pokok utang.

2.2.2 Indikator Sanksi Pajak

Indikator-indikator dari Sanksi Pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:168), yaitu:

- a. Peraturan-peraturan yang menjelaskan tentang pajak
- b. Pengendali sosial
- c. Sarana merubah masyarakat menjadi lebih baik di Pengendalian

atas penyimpangan.

Indikator-indikator dari sanksi pajak menurut definisi Arum (2012), yaitu sebagai berikut:

- a. Mendisiplinkan wajib pajak
- b. Bersifat tegas.
- c. Terdapat sanksi administrasi dan sanksi pidana.
- d. Sanksi diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
- e. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Indikator-indikator dari sanksi pajak menurut definisi Aristanti Widyarningsih (2013:312), yaitu:

- a. Terdapat sanksi administrasi dan sanksi pidana.
- b. Bersifat tegas.
- c. Sanksi diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
- d. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Indikator-indikator dari sanksi pajak menurut definisi (M. Farouq, 2018: 290), yaitu:

- a. Sebagai pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.
- b. Bersifat tegas.
- c. Terdapat sanksi administrasi dan sanksi pidana.
- d. Sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.3 Pelayanan Fiskus

Pelayanan adalah cara melayani (membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang). Sementara itu fiskus adalah petugas

pajak. Sehingga pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang (dalam hal ini adalah wajib pajak).

Pelayanan fiskus adalah pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan peraturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan (Siregar dkk,2012:7). Fiskus merupakan petugas pajak. Jadi, pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak (Septia Mory, 2015).

Menurut Ramadiansyah dkk (2014:3), pelayanan yang baik akan mendorong kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu dengan cara mendengar, mencari tahu dan berupaya untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh wajib pajak terkait dengan hak dan kewajiban perpajakannya. Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa pelayanan fiskus merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat oleh pihak pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.3.1 Hak dan Kewajiban Fiskus

Hak Fiskus Hak-hak fiskus yang diatur dalam UU Perpajakan Indonesia adalah sebagai berikut (Ilyas dan Burton, 2010:210):

- a. Hak menerbitkan NPWP atau NPPKP secara jabatan
- b. Hak menerbitkan surat ketetapan pajak
- c. Hak menerbitkan Surat Paksa dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan
- d. Hak melakukan pemeriksaan dan penyegelan
- e. Hak menghapuskan atau mengurangi sannksi administrasi

- f. Hak melakukan penyidikan
- g. Hak melakukan pencegahan
- h. Hak melakukan penyanderaan

Kewajiban Fiskus Kewajiban fiskus yang diatur dalam Undang-undang Perpajakan adalah:

- a. Kewajiban untuk membina WP
- b. Kewajiban menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
- c. Kewajiban merahasiakan data WP
- d. Kewajiban melaksanakan putusan

2.3.2 Indikator Pelayanan Fiskus

Indikator-indikator dalam Pelayanan Fiskus Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017), yaitu:

- a. Motivasi kerja Pegawai Pajak
- b. Perilaku Pegawai Pajak 12
- c. Kemampuan Pegawai Pajak
- d. Pengawasan secara internal maupun eksternal
- e. Komunikasi yang baik antar unit organisasi.

Indikator-indikator dalam Pelayanan Fiskus Menurut Albari (2009:1), yaitu:

- a. Keandalan (reliability), yaitu kemampuan untuk melaksanakan layanan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya
- b. Jaminan (assurance), yaitu pengetahuan dan kesopanan santunan karyawan serta kemampuan organisasi dan karyawannya untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan
- c. Responsif (responsiveness), yaitu kemauan untuk membantu dan memberikan

pelayanan dengan cepat kepada pelanggan.

- d. Empati (empathy), yaitu kepedulian atau perhatian pribadi yang diberikan organisasi kepada pelanggannya.
- e. Berwujud (tangibles), yaitu penampilan fisik, peralatan, personil dan media komunikasi.

Indikator-indikator dalam Pelayanan Fiskus Menurut Hardiningsih (2011:35), yaitu:

- a. Fiskus diharapkan memiliki kompetensi, skill, knowledge, experience dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak, dan perundangundangan
- b. Fiskus memiliki motivasi tinggi sebagai pelayan publik
- c. Perluasan Tempat Pelayanan Terpadu (TPT). TPT dapat memudahkan pengawasan terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak
- d. Sistem informasi perpajakan dan sistem administrasi perpajakan merupakan sistem layanan prima kepada wajib pajak menjadi semakin nyata.

Pelayanan adalah cara melayani (membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang). Sementara itu fiskus adalah petugas pajak. Sehingga pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang (dalam hal ini adalah wajib pajak).

2.4 Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010), pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak sangat mempengaruhi sikap wajib Pajak terhadap system perpajakan yang adil. Dengan kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya

system perpajakan suatu Negara yang dianggap adil. Dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun nonformal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Ihamsyah dkk(2016), menyatakan bahwa secara umum semakin tinggi tingkat pendidikan wajib pajak, maka semakin mudah pula bagi mereka untuk memahami peraturan perpajakan. Wajib pajak yang sudah memahami peraturan perpajakan, termasuk memahami sanksi administrasi dan pidana fiskal, diharapkan dapat memenuhi kewajiban pajaknya. Apabila wajib pajak mampu untuk memahami peraturan perpajakan dengan baik, maka mereka akan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak secara teratur.

2.4.1 Faktor-Faktor Pengetahuan Pajak

Menurut Notoatmojo (2017) dalam Asridayati (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Pendidikan adalah usaha dasar yang dimiliki oleh seseorang berupa ilmu pengetahuan.
- b. Pekerjaan adalah sesuatu hal yang dimiliki seseorang berdasarkan oleh ketrampilan seseorang.
- c. Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan benda atau makhluk baik hidup maupun mati.

2. Faktor Eksternal

1. Faktor lingkungan adalah semua keadaan yang berada di sekitar termasuk tempat dan orang.
2. Sosial budaya adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia berdasarkan budi nuraninya dan pemikiran dalam kehidupan

bermasyarakat.

Menurut Rahayu (2010) dalam Arifin, R, dkk. (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan bahwa sebuah visi pendidikannya itu untuk mencerdaskan manusia.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pengalaman

Pengalaman adalah sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

4. Usia

Usia adalah umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis dan kejiwaan.

5. Kebudayaan

Kebudayaan adalah tempat dimanakita dilahirkan dan dibesarkan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya cara berfikir dan perilaku kita.

6. Minat

Minat adalah suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

7. Paparan informasi

Paparan informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak.

8. Media

Media adalah alat yang didesain khusus untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, sosial budaya, media, minat dan paparan informasi.

2.4.2 Indikator-Indikator Pengetahuan dan Pemahaman Pajak

Menurut Wardani (2017), indikator dari pengetahuan pajak adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi pajak adalah dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak.
2. Memahami prosedur pembayaran adalah wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak.
3. Mengetahui sanksi pajak adalah wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi.
4. Lokasi pembayaran pajak adalah wajib pajak mengetahui dimana lokasi untuk membayar pajak.

Menurut Khasanah (2014), indikator-indikator pengetahuan pajak sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
2. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.
3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia

2.5 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan unsur dalam manusia memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya (Widayati dan Nurlis, 2010). Kesadaran adalah keadaan seseorang mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak (Suyatmin, 2004).

Dalam Merliyana dan Saefurrahman (2017), menyatakan bahwa kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu sebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijarah. Kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat.

Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara dan kesadaran membayar pajak sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara yang selalu menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara (Suardika, 2007).

2.5.1 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Safri (2013), menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam kesadaran wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak Adanya hak dan kewajiban pajak dapat mempermudah pemasukan keuangan negara. Kewajiban membayar pajak merupakan hal yang harus dilakukan oleh wajib pajak.
2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah Adanya kepercayaan masyarakat dalam melakukan kewajibannya untuk memenuhi keuangan negara sebagai bentuk pertanggungjawaban wajib pajak.
3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela Dalam membayar pajak harus dilakukan dengan kesadaran wajib pajak sehingga, proses pembayaran dapat berjalan dengan baik. Apabila wajib pajak mempunyai dorongan untuk membayar pajak maka bentuk partisipasi dari wajib pajak dapat menunjang keuangan negara.

2.6 Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya, suatu penelitian tidak berangkat dari awal. Akan tetapi terdapat penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki topik yang relevan, agar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti.

Begitu pula halnya dengan penelitian ini, juga terdapat berbagai penelitian terdahulu dengan topik mengenai pengaruh sanksi pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

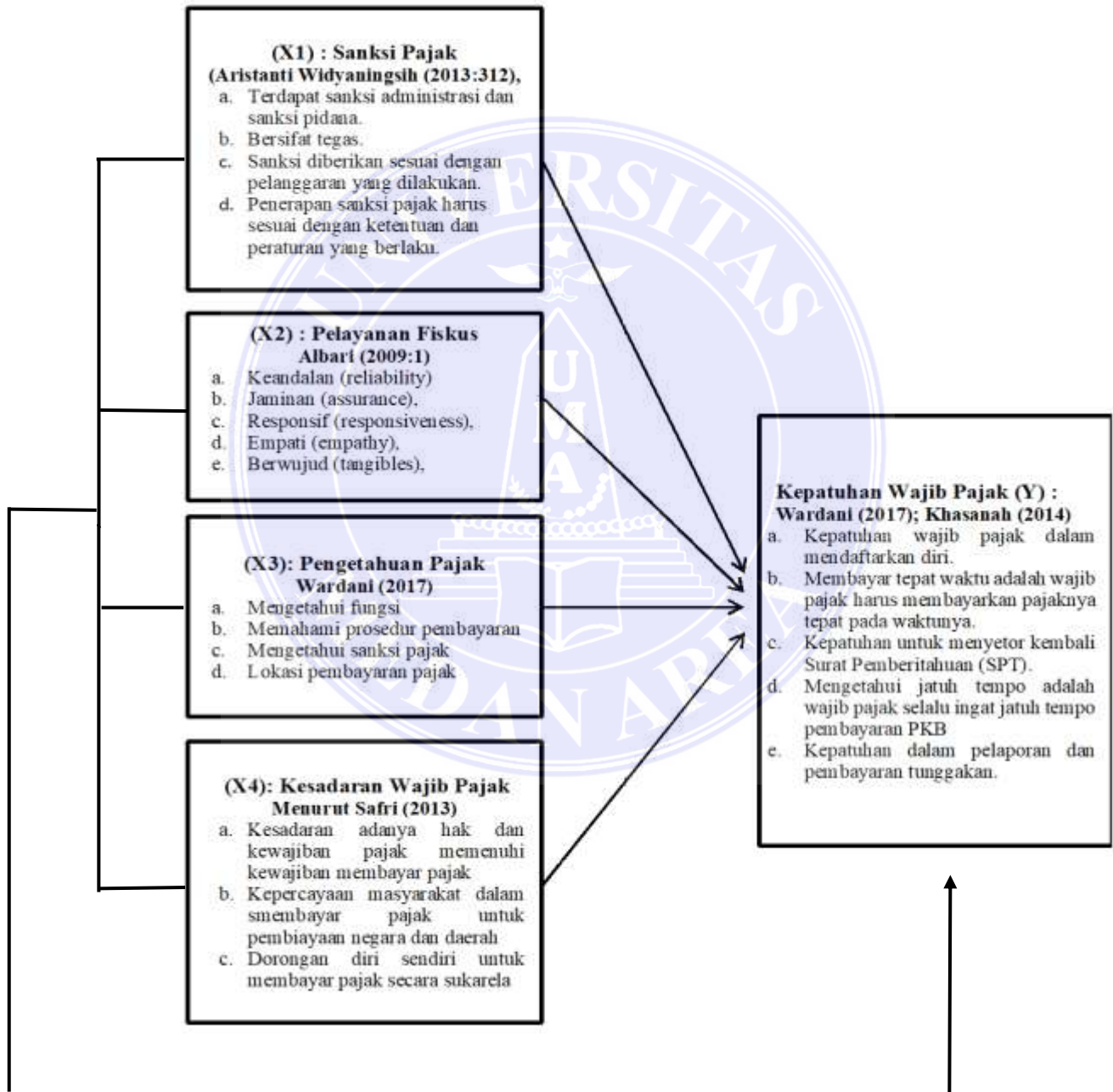
No.	Judul, Penulis	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan Nadia Sal Sabila & Imahda Khoiri Furqon (2020)	Regresi linear berganda	Kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Efrie Surya Perdana & A.A.N.B. Dwirandra (2020)	Regresi linier berganda	Kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak
3	Pengaruh kesadaran wajib pajak, tarif pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Dipa Teruna Awalodin, Erwin Indriyanto & Leli Meldiyani (2020)	Regresi linier berganda	Kesadaran Wajib Pajak dan pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
4	Pengaruh sanksi administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat tomohon. Rosari Natasia Palit, Tinneke E. M. Sumual dan James Manengkey (2020)	Regresi linier berganda	sanksi administrasi pajak berpengaruh secara signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

No.	Judul, Penulis	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	Pengaruh pemahaman dan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi samsat kota malang) Randi Ihamsyah, Maria G Wi Endang Rizky& Yudhi Dewantara (2016)	Regresi linier berganda	penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama Samsat
6	Pengaruh lingkungan wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak (Studi di Kelurahan Maesa Unima Kabupaten Minahasa) Trindah Joalgabsa, Roy Pangkey dan Meidy Kantohe (2021)	Regresi linier berganda	Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
7	<i>The effect of awareness, fiscus servies and taxation knowledge on taxpayer compliance at madya Makassar KPP</i> Ulfa rabiyah, Anni Suryani dan Abdul Karim (2021)	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	secara parsial kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pelayanan fiskus berpengaruh dan kesadaran wajib pajak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
8	Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Sanksi, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko Yuwita Ariessa Pravasanti& Desy Nur Pratiwi (2021)	Analisis kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran, pemahaman, sanksi, dan pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.
9	<i>Effect of Taxation Knowledge, Fiscus Service, and Tax Sanctions on Tax Obligation Compliance with Tax Amnesty as Moderated Variables</i> Kadek Pramesti Septyana dkk (2019)	MRA (Moderated Regression Analysis)	Pengetahuan wajib pajak, Fiskus dan sanksi berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

No.	Judul, Penulis	Metode Analisis	Hasil Penelitian
10	Pengaruh Kesadaran, Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Samsat Kabupaten Gowa) Putri Isnaini dan Abdul Karim (2021)	Regresi linier berganda	Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.
11	Pengaruh Kesadaran, Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Samsat Kabupaten Gowa) Putri Isnaini dan Abdul Karim (2021)	Regresi linier berganda	Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.
12	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Tabanan Imade Adi Darma Putra dan I Ketu Jati	Analisis Kuantitatif	kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, pengetahuan pajak dan persepsi tentang sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
13	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Cokorda Istri Putra Nirajenani dan Ni Kt. Lely Aryani M	Analisis Kuantitatif	Kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pemahaman peraturan, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
14	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Kewajiban Moral dan Sanksi Perpajakan. Stephanie Kurniawati Yulius Kurnia Susanto	Regresi linier berganda	kewajiban moral dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, pengetahuan wajib pajak, dan sistem samsat drive thru tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2.7 Kerangka Konseptual

Sinulingga (2018), mengatakan kerangka teoritas adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan logis antara faktor/variabel yang telah diidentifikasi penting untuk menganalisis masalah penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Kepatuhan wajib pajak merujuk pada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika tujuan yang ingin dicapai dengan baik sesuai keinginan, maka kinerja dinyatakan baik dan sukses (Mamik, 2010). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi pajak. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti ditaati dipatuhi. Selain sanksi perpajakan, pelayanan fiskus, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2020) menunjukkan bahwa sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Palit, dkk., (2020); dan Ilhamsyah, dkk. (2016) yang menyimpulkan bahwa semakin wajib pajak memahami sanksi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak adalah Pelayanan Fiskus. Ramadiansyah (2014) menjelaskan bahwa Pelayanan fiskus adalah sebagai cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang untuk membayar pajak.

Pelayanan Fiskus memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya dalam organisasi. Dengan begitu, pelayanan fiskus bukanlah merupakan suatu tujuan, tetapi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Sehingga sangat

diperlukan pelayanan bagi sumber daya manusia agar para pegawai paham dan mengerti pekerjaan mereka, dan diyakini memiliki pengaruh terhadap organisasi sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi bisa dengan cepat terlaksana dan mencapai target yang diharapkan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ilhamsyah, dkk.,(2016) berhasil menemukan bahwa pemahaman dan pengetahuan adalah salah satu faktor penentu dalam kepatuhan wajib pajak. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh Septyana, dkk., (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terakhir, faktor yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini digambarkan sebagai faktor yang muncul dari dalam individu wajib pajak itu sendiri terkait dengan kepatuhannya dalam membayarkan pajak. Setiap wajib pajak tentunya memiliki kondisi psikologis yang berbeda satu sama lain, memiliki tanggung jawab yang berbeda, pengetahuan berbeda dan kondisi internal lainnya yang berbeda. Hal ini tentunya akan menentukan kepatuhannya dalam membayarkan pajaknya di SAMSAT Medan Selatan, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdapat di SAMSAT Medan Selatan.

Beberapa penelitian terdahulu berhasil membuktikan adanya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang diantaranya adalah penelitian Rabiyah (2021). Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zaman

dan Awaloedin, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.8. Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis ataupun dugaan sementara terhadap penelitian ini, yakni:

- H1 : Terdapat pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
- H2 : Terdapat pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak
- H3 : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak
- H4 : Terdapat pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak
- H5 : Sanksi pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan kesadaran dapat bersamaan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SAMSAT Medan Selatan yang terdapat di Jalan Sisingamangaraja Km 56, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian di mulai pada 5 September 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022.

3.2 Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Kuantitatif. I Made Laut Mertha Jaya (2020) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Proses pengukuran untuk penelitian kuantitatif mengalir dalam urutan langsung: pertama konseptualisasi, diikuti dengan operasionalisasi, diikuti dengan penerapan definisi operasional atau pengukuran untuk mengumpulkan data. Peneliti kuantitatif mengembangkan beberapa cara untuk secara ketat menghubungkan ide-ide abstrak dengan prosedur pengukuran yang akan menghasilkan informasi kuantitatif yang tepat tentang realitas empiris.

(Neuman, 2007)

I Made Laut Mertha Jaya (2020) membagi jenis-jenis penelitian kuantitatif berdasarkan cara pengolahannya menjadi:

1. Penelitian Deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Penelitian ini bersifat independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel yang diuji. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan persentase. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu
2. Penelitian Komparatif, yakni penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel memiliki perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. Dilakukan secara alami dengan mengumpulkan data dengan suatu instrumen dan hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang satu dengan variabel lainnya.
3. Penelitian Asosiatif, yakni penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala fenomena tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi.
4. Penelitian Pengaruh, yakni penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,

meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pengolahan data melalui uji regresi linier dan regresi logistik.

5. Penelitian Struktural, yakni penelitian yang menggambarkan hubungan dan hipotesis struktural. Hubungan struktural dalam bentuk hubungan antar variabel dependen dan independen yang di antaranya ada variabel penela/penengah (intervening).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hal ini didasari oleh keingintahuan Peneliti terhadap pengaruh antara dua variabel atau lebih, yakni faktor Sanksi, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran terhadap variable Kepatuhan Wajib Pajak. Sebagaimana judul yang ditetapkan adalah Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Samsat Medan Selatan.

3.3 Defenisi Operasional

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk ia pelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugioyono, 2018:68). Beberapa jenis variabel secara umum dikatakan oleh Sugiyono yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan atau juga penyebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat sendiri yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya suatu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Sanksi Pajak (X1)	Menurut Mardiasmo (2003) sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan diturutiditaatidipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan	(Aristanti Widyaningsih (2013:312), 1. Terdapat sanksi administrasi dan sanksi pidana. 2. Bersifat tegas. 3. Sanksi diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. 4. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.	Likert
2	Pelayanan Fiskus (X2)	Pelayanan fiskus adalah pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan peraturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan (Siregar dkk,2012:7)	Albari (2009:1) 1. Reliability, yang ditandai dengan pemberian pelayanan yang tepat dan benar. 2. Tangibles, ditandai dengan penyediaan yang memadai sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. 3. Responsiveness, ditandai dengan keinginan melayani konsumen dengan cepat. 4. Assurance, ditandai dengan tingkat perhatian terhadap etika dan moral dalam memberikan pelayanan. 5. Empati, ditandai dengan tingkat kemauan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen	
3	Pengetahuan Pajak (X3)	Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Fermatasari (2013)	Wardani (2017) 1. Mengetahui fungsi pajak adalah dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak. 2. Memahami prosedur pembayaran adalah wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak. 3. Mengetahui sanksi pajak adalah wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi. 4. Lokasi pembayaran pajak adalah wajib pajak mengetahui dimana lokasi untuk membayar pajak.	
4	Kesadaran Pajak (X4)	Kesadaran wajib pajak artinya wajib pajak mau dengan sendirinya melakukan kewajiban perpajakannya seperti	Safri (2013) 1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak Adanya hak dan kewajiban pajak dapat mempermudah pemasukan	

		mendaftarkan diri, menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak terutangnya Sundari (2010:128)	<p>keuangan negara. Kewajiban membayar pajak merupakan hal yang harus dilakukan oleh wajib pajak.</p> <p>2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah Adanya kepercayaan masyarakat dalam melakukan kewajibannya untuk memenuhi keuangan negara sebagai bentuk pertanggungjawaban wajib pajak.</p> <p>3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela Dalam membayar pajak harus dilakukan dengan kesadaran wajib pajak sehingga, proses pembayaran dapat berjalan dengan baik. Apabila wajib pajak mempunyai dorongan untuk membayar pajak maka bentuk partisipasi dari wajib pajak dapat menunjang keuangan negara.</p>
5	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya	<p>Wardani (2017); Khasanah (2014)</p> <p>a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.</p> <p>b. Membayar tepat waktu adalah wajib pajak harus membayarkan pajaknya tepat pada waktunya.</p> <p>c. Mengetahui jatuh tempo adalah wajib pajak selalu ingat jatuh tempo pembayaran PKB</p> <p>d. Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan.</p>

Variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus prediktor, atau abtecedent dan dilambangkan dengan huruf X. dalam penelitian ini terdiri atas 4 variabel bebas.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan gabungan elemen, yang memiliki karakteristik yang sama dan mencakup suatu lingkungan yang akan diteliti (Birks, 2016; Civelek, 2018; Malhotra & Hall, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Wajib Pajak yang memiliki kendaraan terdaftar di SAMSAT Medan Selatan.

Sampel penelitian merupakan sub-kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan metode atau cara tertentu. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah disusun oleh peneliti. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat (Wajib Pajak) Kota Medan.
2. Wajib Pajak yang memiliki kendaraan yang terdaftar di SAMSAT Medan Selatan.

Selanjutnya penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan penentuan sampel *Structural Equation Model*, dimana menentukan jumlah sampel berdasarkan hasil perkalian dari jumlah indikator dengan jumlah pilihan jawaban atau skala (Imam Ghazali dan Fuad, 2008). Berikut ini adalah penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini:

$$\begin{aligned}\text{Sampel minimal} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 21 \times 5 \\ &= 105 \text{ Orang}\end{aligned}$$

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui penyebaran dan pengisian angket yang dilakukan terhadap populasi pada penelitian ini. Sebagaimana di definisikan oleh Sugiyono (2009), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian,

karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik atau cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi sederte pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner ini akan disebar ke Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Medan Selatan. Dalam Setahun periode wajib pajak yang membayar tagihan di SAMSAT Medan Selatan sebanyak ± 250.000 orang.

Terbagi di 6 Lokasi berbeda yakni:

Lokasi	Persentase
SAMSAT Induk Medan Selatan	$\pm 70\%$
SAMSAT Corner SunPlaza	$\pm 5\%$
SAMSAT Gerai Tuntungan	$\pm 8\%$
SAMSAT Gerai Mandala	$\pm 7\%$
SAMSAT Delitua	$\pm 8\%$
SAMSAT Bus Keliling	$\pm 2\%$
Total	100%

2) Wawancara

Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti ataupun untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan angket lebih dalam sebagai pendukung data untuk dianalisis di pembahasan.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket, maka diperlukan skala pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, skala pengukuran variabel menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan seorang peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Kemudian indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak dalam menyusun item-item pernyataan atau pertanyaan.

Adapun skala pengukurannya adalah sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- Setuju (S) dengan skor 4
- Kurang Setuju (KS) dengan skor 3
- Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

3.7 Sistem Pengukuran Variabel

Cara atau teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menguji kualitas instrumen, menguji asumsi klasik, menguji hipotesis dan melakukan analisis regresi linear berganda. Semua ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.

3.7.1 Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk melihat dan mengukur apakah data yang didapat melalui kuesioner dinyatakan sah atau valid tidaknya. Apabila valid maka disimpulkan bahwa data dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengetahui valid tidaknya dapat dihitung dengan cara menurut Ghazali (2013) yaitu:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataannya tidak Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan penjabarand ari indikator variabel. Kuesioner tersebut dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diberikan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu menurut Ghozali (2011). Cara mengukurnya yaitu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach Alpha $> 0,60$.

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data ini akan dilakukan melalui uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) melalui aplikasi spss. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji multikolinearitas ini bertujuan untuk melihat model regresi apakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harus dengan syarat bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara melihat multikolinearitas ini dapat melalui nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF). Apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10, maka model tersebut dapat dikatakan bebas dari kasus multikolinearitas.

3) Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan pengujian yang biasa dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat secara signifikan (Sugiyono dan Susanto, 2015). Uji linearitas di dapat dilakukan dengan *tes of linearity* menggunakan SPSS. Suatu variable

bebas dan variabel terikat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Yaitu dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh sanksi pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak. dengan bantuan program *software* SPSS, model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	=	Kepatuhan Wajib Pajak
β_0	=	Konstanta
β_{1-4}	=	Koefisien regresi variabel X1-4
X ₁	=	Sanksi Pajak
X ₂	=	Pelayanan Fiskus
X ₃	=	Pengetahuan
X ₄	=	Kesadaran
ε	=	Kesalahan pengganggu (<i>standard error</i>)

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan uji parsial (uji statistik t) dan uji simultan (uji statistik f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

1) Uji Parsial

Uji parsial atau biasa disebut uji-t digunakan untuk mengukur besaran pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) secara individu (parsial) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria uji yang digunakan adalah:

$H_0: \beta_1 \leq 0$, hal ini berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (sanksi pajak atau pelayanan fiskus atau pengetahuan atau kesadaran) terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak.

$H_a: \beta_1 \geq 0$, hal ini berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- a) H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau signifikan $t \geq \alpha$
- b) H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau signifikan $t < \alpha$

2) Uji Simultan

Uji simultan atau biasa disebut uji F digunakan untuk mengukur variabel bebas secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel terikatnya. Model hipotesis ini yaitu:

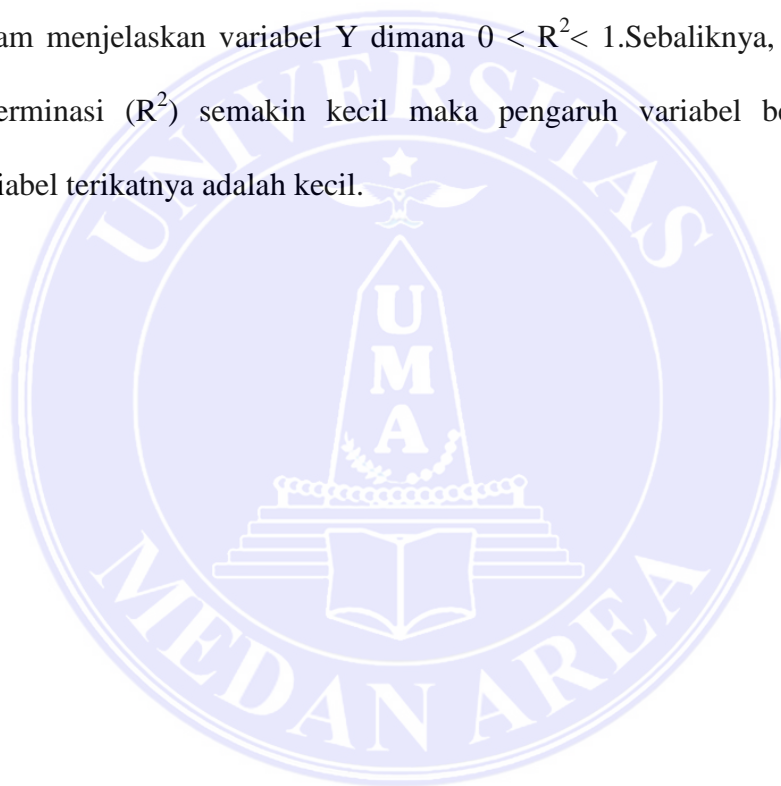
$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$. Model ini mengindikasikan bahwa secara bersamaan variabel sanksi pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan kesadaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H_a : minimal satu $\beta_1 \neq 0$, artinya bahwa sanksi pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a) H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq \text{pada } \alpha = 5\%$ atau signifikansi $F \geq \alpha (0,05)$
 - b) H_a ditolak jika $F \text{ hitung} > \text{pada } \alpha = 5\%$ atau signifikansi $F < \alpha (0,05)$
- 4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besaran kontribusi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar menandakan bahwa semakin baik kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah kecil.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari seluruh variabel penelitian ditemukan bahwa ditemukan bahwa:

1. Variabel sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin tinggi sanksi pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan tercapai dan menjadi semakin meningkat.
2. Variabel pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Yang berarti Adanya pelayanan yang disertai keinginan dan ketulusan, petugas pajak yang dapat berkomunikasi dengan baik serta didukung dengan fasilitas-fasilitas yang ada di Samsat Medan Selatan. Dapat dikatakan bahwa Samsat Medan Selatan telah memberikan pelayanan dengan baik, sehingga wajib pajak merasa puas dan akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya.
3. Variabel pengetahuan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan yang dimiliki dari latar belakang pendidikan wajib pajak tidak menjamin bahwa wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Menurut Notoatmojo (2017) dalam Asridayati

(2013), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu Faktor External pada Sosial budaya adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia berdasarkan budi nuraninya dan pemikiran dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana Wajib Pajak mengerti pengetahuan perpajakan tetapi tidak merasakan manfaat atau dampak dari pembayaran pajak Kendaraan tersebut. Sehingga membuat wajib pajak menunggak membayar kewajiban pajak kendaraannya.

4. Variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara dan kesadaran membayar pajak sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara yang selalu menjunjung tinggi Undang Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara (Suardika, 2007).
5. Variabel sanksi pajak, pelayanan fiskus, pengetahuan dan kesadaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Perlunya penekanan pada Variabel Pengetahuan Pajak sehingga masyarakat dapat teredukasi tentang pentingnya Pajak bagi Negara.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya sehingga untuk selanjutnya dapat ditemukan variabel baru yang akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Albari. 2009. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 1.
- Anita, Yuli Siregar dkk. 2012. Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak di Semarang Tengah). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Andi, and Novita, Dara Sari (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang pribadi.
- Aristanti Widyaningsih, Hukum Pajak dan Perpajakan, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Arum, H.P. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah KPP Pratama Cilacap). Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 1. No 1. Hal 1-8. 2012.
- Awaloedin, Dipa, Teruna, Indriyanto, Erwin, & Meldiyani, Leli, (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Sosial dan Humaniora. Vol. 5. NO. 2.
- Ajzen, I., Fishbein, M., dan Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. Reading, MA: Addison-Wesley.

- Ambar, S. T. dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Nugroho, Jatmiko. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)". Thesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ananda, P. R., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. (Studi pada UMKM yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan*, 6(2), 1-9.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis 2018-2020. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>. Diakses tanggal 3 Maret 2022.
- Barus, Stephanie Amelia Handayani. (2016). "Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan, dan kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jom Fekon*. Vol.3. No.1.
- Badan Pusat Statistik 2019. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 2014-2018.
- Bernardin, H. J. & Russel J. E. A (2003), *Human Resources Management* New York:MC Graw-Hill
- Birks, D. F. (2016). Marketing research. In *The Marketing Book: Seventh Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781315890005>

- Citraningtyas, N., & Djastuti, I. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Hotel Megaland Solo). *Journal Of Management*, 6 (4), 1–11.s
- Civelek, M. E. (2018). Essentials of Structural Equation Modeling. In *Zea Books* (Issue April). <https://doi.org/10.13014/k2sj1hr5>
- Carolina, I., Supriyatna, A. and Puspitasari, D. (2020) ‘Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid 19’, Prosiding Seminar Nasional Riset dan Information Science (SENARIS), 2, pp. 342–347
- Devano, Sony dan Rahayu . 2006. Perpajakan, Konsep, teori dan isu. Jakarta : Kencana.
- Dessler, G. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Indeks.
- Erly Suandy. 2011. Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Farid, H. T., & Hamid, D. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kedisiplinan dan Kinerja Pegawai PT . PLN Distribusi Jawa Timur Area Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 32 (1), 75–81.
- Farizki, M. R., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Medis. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6 (5).

- Fatmawati., Maisaroh., dan Ulum, M. (2018). Peranan Pengawasan Fungsional Dalam Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ilmu Administrasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami.
- Fitria., Utami, M. M. D., dan Iskandar, R. (2015). Analisis Pengawasan Dan Kompetensi Melalui Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. East West Seed Indonesia. Jurnal
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih dan Yulianawati.(2011). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No.1, ISSN :1979-4878. November 2011 126-142.
- Hidayat, Widi Nugroho, Argo Adhi. 2010. Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.
- Ilhamsyah, randi., Endang, Maria, G, Wi.,&Dewantara, Rizky, Yudhi. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan*.Vol. 8 No. 1.

Ilyas dan Burton. 2010. Hukum Pajak Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata

Imam Ghozali dan Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khasanah, S., N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Laporan Tahunan SAMSAT Medan Selatan Tahun 2019.

M, Farouq, 2018. Hukum Pajak Di Indonesia. Jakarta: Kencana. Hal: 3-4.

Mardiasmo, 2011. Perpajakan Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi.

Malhotra, N. K., & Hall, P. (2015). *Student Resource Manual with Technology Manual Essentials of Marketing Research: A Hands-On Orientation Preface*.

Mustaqiem, D., 2014. Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.

Merliyana.&Saefurahman, Asep. (2017). Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan Studi Kasus : Wajib Pajak Orang Pribadi Di Rawamangun Jakarta Timur. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 13, No. 01.

- Mory, Septia.(2015). Pengaruh pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kondisi keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di kpp pratama tanjung balai karimun) .Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung pinang.
- Palit, Rosari, Natasia,. Sumual, Tinneke, E, M., & Manengkey, James,. (2020). Pengaruh Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Tomohon. Jurnal Akutansi Manado, Vol, No, 3.
- Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.
- Pravasanti, Yuanita, Ariessa,. & Pratiwi, Desy, Nur,. (2021). Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Sanksi, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko. Jurnal Akutansi dan Pajak, 21(2), 2021, 405-411.
- Perdana, Surya, Efrie,. & Dwinrandra, A, A, N, B,. (2020).Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Jurnal Akutansi,Vol. 30 No. 6 Hal.1458-1469.
- Purwono. 2010. Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak.
- Pujiwidodo (2016).Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.Jurnal Online Insan Akuntan. Vol.1. No.1.1.

- Ramadiansyah, Dimas, dkk. (2014). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari)”.
- Rosdiana, Haula dan Irianto, Slamet Edi. 2011. Panduan Lengkap Tata Cara Perpajakan di Indonesia. Jakarta: Visimedia.
- Rabiyah, Ulfa,. Suryani, Anni,. & Karim, Abdul. (2021). *The effect of awareness, fiscus servies and taxation knowledge on taxpayer compliance at madya Makassar KPP.International Journal of Innovation Scientific Research and Review Vol. 03, Issue, 01, pp.797-799*
- Rianty, N, Martha,. & Syahputera, Riza,. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akutansi Dan Bisnis, Vol. 5No. 1, Juni 2020, Hal 13-25
- Resmi, S. (2014). Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabila, Nadia, Sal,. & Furqon, Imahda, Khoiri,. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan. Jurnal Akutansi Perpajakan Dan Auditing, Vol. 1, No. 2, Desember 2020, Hal. 263-276.
- Safri Nurmantu. 2010. Pengantar Perpajakan. Jakarta: Kelompok Yayasan Obor
- Siti Kurnia Rahayu, (2017), Perpajakan Konsep dan Aspek Formal, Bandung: Rekayasa Sains
- Septyana, Kadek, Pramesti,dkk,. (2019). *Effect of Taxation Knowledge, Fiscus Service, and Tax Sanctions on Tax Obligation Compliance with*

Tax Amnesty as Moderated Variables *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Vol. 6 No, 6. Hal, 111~117.

Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu Kencana*

Tjahjono, Achmad; Husein, Muhammad Fakhri. (2005). *Perpajakan edisi 3*. Yogyakarta : penerbit UPP AMP YKPN

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Waluyo, Trihadi, (2020). *Pemeriksaan Wajib Pajak yang Tidak Membayar SPT Ketentuan dan Pemilihannya*. Simposium Nasional Keuangan, Hal. 677.

Wardani, D. K. & Rumiyyatun. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul)*. *Jurnal Akutansi*. Vol 5 (1) 2540-9646.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung : Rafika Aditama.

Sinulingga, S, (2018), *Metode Penelitian*. Medan. USU Press.

Siti Kurnia Rahayu, 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

LAMPIRAN
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Medan, September 2022

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Di Tempat**

Dengan Hormat,

Sehubungan untuk memenuhi kelengkapan dalam melakukan penelitian, saya bermaksud mengadakan observasi untuk keperluan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Samsat Medan Selatan”**. Maka dengan segala kerendahan hati penulis, memohon untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i agar meluangkan waktu nya dalam mengisi kuesioner yang telah dilampirkan.

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian serta peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden. Diharapkan hasil pesnelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Indria Sari
Siregar
211801002

UNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang diajukan bersifat ilmiah, tidak untuk kepentingan apapun dan peneliti menjamin kerahasiaan atas jawaban yang diberikan oleh responden.
2. Jawablah pernyataan yang diajukan secara objektif sesuai fakta yang terdapat di instansi tempat Bapak/Ibu/Sdr bekerja.
3. Jawablah pernyataan yang diajukan dengan memberikan checklist (√) pada angka skor setiap kolom yang disediakan pada table pernyataan yang diajukan.

Keterangan :

Simbol	Kategori	Nilai/Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Usia : Tahun

3. Pendidikan terakhir (yang sedang berlangsung saat ini):

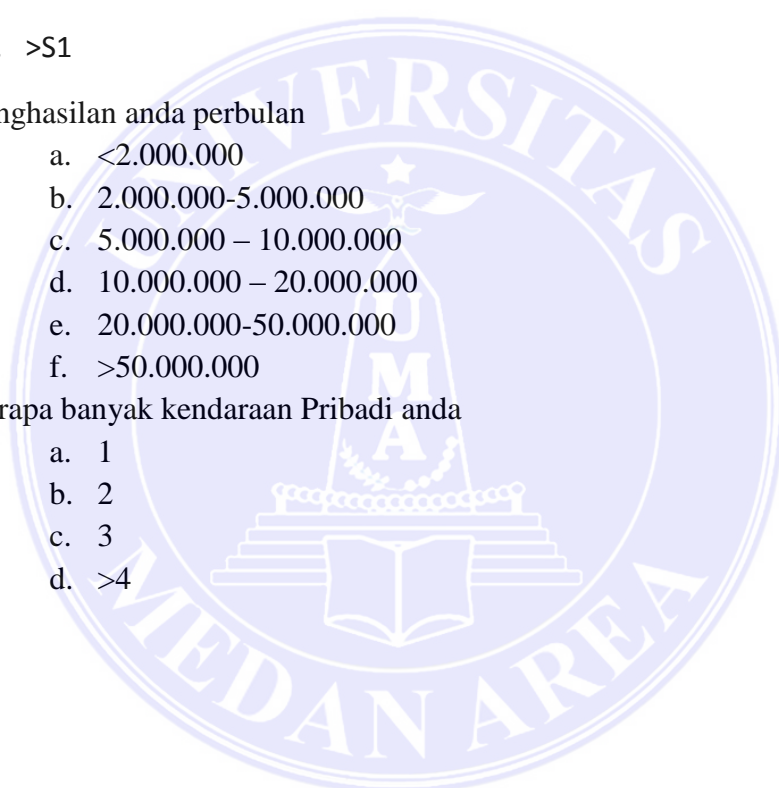
- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. >S1

4. Penghasilan anda perbulan

- a. <2.000.000
- b. 2.000.000-5.000.000
- c. 5.000.000 – 10.000.000
- d. 10.000.000 – 20.000.000
- e. 20.000.000-50.000.000
- f. >50.000.000

5. Berapa banyak kendaraan Pribadi anda

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. >4



KUESIONER

1. Sanksi Pajak (X_1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Terdapat Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana						
1	Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan					
2	Sanksi pidana dikenakan bagi pelanggar aturan pajak, berat					
Bersifat Tegas						
3	Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi agar seluruh wajib pajak patuh					
4	Penegakan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat dinegoisasikan					
5	Sanksi pajak membuat wajib pajak yang melanggar kewajiban perpajakan menjadi jera					
Sanksi diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan						
6	Tagihan sanksi yang diberikan sesuai dengan pelanggaran wajib pajak yang dilakukan					
Penerapan Sanksi Pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku						
7	Terdapat sanksi yang diberikan kepada pelanggar diluar dari ketentuan dan peraturan yang berlaku					

2. Pelayanan Fiskus (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Reliability						
1	Petugas SAMSAT Medan Selatan telah memberikan pelayanan pajak dengan baik					
2	Petugas SAMSAT Medan Selatan memberikan informasi dan penjelasan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh Wajib Pajak serta memberikan solusi yang tepat					
Tangibles						
3	Saya dapat dengan mudah mencari pelayanan SAMSAT di Kota Medan					
4	Saya merasa nyaman dengan fasilitas Fisik (ruang tunggu, Tempat Parkir, Formulir, ATM dll) yang tersedia di tempat pelayanan SAMSAT Induk Medan Selatan					
5	Petugas SAMSAT di tempat pelayanan dirasa kurang banyak dalam membantu pelaksanaan pelayanan					
Responsiveness						
6	Petugas SAMSAT cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami Wajib Pajak					
7	Petugas SAMSAT menguasai peraturan-peraturan dengan baik sehingga dapat membantu Wajib Pajak dalam menyelesaikan kewajibannya					
Assurance						
8	Petugas SAMSAT bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap Wajib Pajak					
9	Petugas SAMSAT berpakaian rapi, menjaga penampilan dan menjaga kebersihan fasilitas Pelayanan SAMSAT					
Empati						
10	Petugas SAMSAT berinisiatif menanyakan apa yang bisa dibantu di dalam kantor pelayanan SAMSAT					

3. Pengetahuan Pajak (X₃)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Mengetahui Fungsi Pajak						
1	Sebagai Wajib Pajak, saya mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan kendaraan bermotor di Indonesia					
2	Sebagai Wajib Pajak, saya mengetahui tujuan dari pengumpulan Pajak di Indonesia					
3	Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara yang terbesar dan digunakan untuk					
Memahami Prosedur						
4	Saya paham mengenai sistem pajak kendaraan yang digunakan saat ini (menghitung, memperhitungkan, membayar dan melapor sendiri)					
5	Saya paham prosedur mekanisme dalam Pajak Kendaraan di SAMSAT					
7	Saya paham prosedur mekanisme SAMSAT pada Sosialisasi yang berikan Petugas SAMSAT (Sosial media, berjumpa langsung, spanduk dll)					
Mengetahui Sanksi Pajak						
8	Saya paham sebagai Wajib Pajak terdapat hak dan kewajiban					
9	Saya mengetahui sanksi administrasi apa saja yang berikan jika melanggar peraturan administrasi					
10	Saya mengetahui terdapat denda administrasi yang terus berjalan jika tidak dibayarkan tagihan pajak kendaraan					
11	Saya mengetahui terdapat sanksi pidana bagi pelanggar yang tidak tertib aturan					
Mengetahui Lokasi Pembayaran						
11	Saya mengetahui dimana saja lokasi pembayaran pajak kendaraan bermotor					
12	Saya dapat dengan mudah mencari lokasi pembayaran					
13	Lokasi pembayaran dekat dengan lokasi saya (tujuan anda berpergian/rumah anda)					

4. Kesadaran Pajak (X₄)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak						
1	Sebagai warga negara Indonesia yang baik saya sadar terdapat kewajiban saya dalam membayar pajak kendaraan bermotor saya					
2	Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan					
Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah						
3	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara					
4	Pajak yang akan saya bayarkan digunakan untuk menunjang pembangunan negara dan daerah					
5	Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan negara					
Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela						
8	Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak sebelum saya dapat ke kantor pelayanan					
9	Saya dengan senang hati melakukan kewajiban pajak kendaraan bermotor saya					
10	Saya melaksanakan membayar kewajiban pajak kendaraan bermotor tepat waktu					
11	Saya membayar pajak karena kesadaran diri					

5. Kepatuhan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kepatuhan wajib Pajak dalam mendaftarkan diri						
1	Sebagai warga negara Indonesia yang baik saya mendaftarkan kendaraan pribadi saya yang saya beli maupun secara second hand ke samsat wilayah saya					
2	Saya mendaftarkan kendaraan pribadi saya pada laporan pajak saya					
Membayar tepat waktu adalah wajib pajak harus membayarkan pejaknya tepat pada waktunya						
3	Saya membayar pajak kendaraan bermotor saya tepat pada waktunya					
4	Saya membayar pajak kendaraan bermotor saya sebelum jatuh tempo					
Mengetahui jatuh tempo adalah wajib						
5	Saya mengingat jatuh tempo seluruh pajak kendaraan bermotor saya					
Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan						
7	Saya selalu patuh dalam pelaporan pajak kendaraan bermotor saya					
6	Saya selalu membayar tunggakan pajak dan denda yang diberikan atas pajak kendaraan bermotor saya					

Responden

(.....)

TERIMAKASIH

LAMPIRAN**Lampiran 1. Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel Sanksi Pajak**

No.	Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	4	4	5	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	5	4	4	29
4	3	5	5	5	5	5	5	33
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	3	27
8	4	5	4	4	4	4	4	29
9	2	4	4	5	5	4	5	29
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	1	25
12	3	5	4	5	5	5	3	30
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	5	4	4	4	4	4	29
15	5	5	4	4	5	4	4	31
16	3	4	3	3	3	3	4	23
17	5	4	5	4	5	4	5	32
18	4	5	3	4	4	4	3	27
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	5	4	4	4	4	29
22	5	5	5	5	5	5	4	34
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28

26	4	4	4	4	4	3	4	27
27	4	5	4	5	5	4	5	32
28	4	4	5	4	4	4	4	29
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	5	4	4	5	5	5	32
32	4	5	4	5	5	5	5	33
33	4	5	4	4	4	4	4	29
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	5	5	5	4	5	4	4	32
37	5	4	5	4	5	4	3	30
38	5	4	5	4	5	4	4	31
39	5	4	5	4	4	4	5	31
40	5	4	5	4	4	4	5	31
41	5	4	5	4	4	4	5	31
42	4	5	5	5	5	5	5	34
43	4	5	5	5	5	5	5	34
44	4	4	4	4	4	4	5	29
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	5	5	5	5	4	32
47	5	4	4	5	5	5	5	33
48	5	4	4	4	4	4	4	29
49	5	4	4	4	4	4	4	29
50	5	4	4	4	4	4	4	29
51	5	5	4	4	4	4	4	30
52	5	5	4	5	4	4	4	31
53	5	5	4	5	4	4	4	31
54	5	4	4	5	4	4	4	30
55	5	4	4	5	4	4	5	31
56	5	4	4	4	4	4	4	29

57	4	4	4	4	4	4	5	29
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	5	4	4	4	4	4	29
60	4	5	4	4	4	4	4	29
61	4	5	4	4	4	4	4	29
62	4	5	4	4	4	4	4	29
63	4	5	4	4	4	4	4	29
64	4	5	4	4	4	4	4	29
65	4	5	4	4	4	4	4	29
66	4	5	4	4	4	4	4	29
67	4	5	4	4	4	4	4	29
68	4	5	4	4	4	4	4	29
69	4	5	4	4	4	4	4	29
70	4	5	4	4	4	4	4	29
71	4	5	4	4	4	5	5	31
72	4	5	4	4	4	5	5	31
73	4	5	4	4	4	5	5	31
74	4	5	4	4	4	5	5	31
75	4	5	4	4	4	5	5	31
76	4	5	4	4	4	5	5	31
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	4	4	5	29
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	5	4	4	4	4	4	4	29
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	5	5	4	4	4	4	5	31
87	5	5	4	4	4	4	5	31

88	5	5	4	4	4	4	5	31
89	5	5	5	4	4	4	5	32
90	5	5	5	5	5	4	5	34
91	5	5	5	5	5	4	5	34
92	5	5	4	5	5	4	5	33
93	5	5	5	5	5	4	5	34
94	5	5	5	4	5	4	5	33
95	4	4	4	4	4	4	5	29
96	4	5	5	5	5	4	5	33
97	4	4	4	4	4	4	4	28
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	4	5	4	4	4	4	4	29
101	4	4	4	4	4	4	4	28
102	4	4	4	4	4	4	4	28
103	5	4	4	4	4	4	4	29
104	4	4	4	4	4	4	4	28
105	4	4	4	4	4	4	4	28

Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel Pelayanan Fiskus

No.	Pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	42
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
8	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	39
9	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	3	1	4	5	5	5	5	5	5	4	42
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
17	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
18	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	40
22	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
23	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41

27	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
28	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
29	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
30	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
31	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
32	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
34	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
42	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
43	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
44	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
45	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
46	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
47	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
48	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
51	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
52	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
53	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
54	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41

57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
58	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
59	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
62	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
63	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
64	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
65	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
66	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
67	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
69	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
70	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
71	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
72	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
73	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
74	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
75	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
76	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
78	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
79	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
82	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
90	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
97	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
98	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
99	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
101	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
102	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
103	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
104	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
105	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41

Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel Pengetahuan

No.	Pertanyaan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	50
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
6	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	53
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
14	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	62
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	48
17	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	61
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	54
19	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	43
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51

27	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	58
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	62
32	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	57
33	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	52
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	55
35	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	55
36	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	56
37	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	56
38	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	55
39	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	55
40	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	55
41	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	55
42	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	54
43	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	54
44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	54
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
46	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	57
47	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	59
48	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
50	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
51	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
52	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	55
53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	55
54	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
55	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	55
56	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	54

57	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	54
58	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
59	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	55
60	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	55
61	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	54
62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	57
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	56
64	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
65	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	54
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	55
67	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
69	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
70	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
71	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	59
72	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	60
73	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	61
74	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	60
75	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
76	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
77	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
79	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	61
80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
81	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
82	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
83	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
84	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
85	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
86	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	60

87	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	60
88	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	60
89	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	58
90	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	59
91	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	57
92	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	59
93	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	59
94	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	60
95	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	60
96	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	59
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	53
98	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	54
99	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
100	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
102	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	62
103	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	57
104	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	52
105	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	55

Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel Kesadaran

No.	Pertanyaan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	52
5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	46
6	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	47
7	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	49
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
9	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	47
10	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
11	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	47
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	49
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	48
15	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	48
16	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
17	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	52
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	48
21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
22	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	48
23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
24	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	50
25	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48
26	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	48

27	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	50
28	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	49
29	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	48
30	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	48
31	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	48
32	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	48
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
34	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	47
35	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
36	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	47
37	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	49
38	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	47
39	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	49
40	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	47
41	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	47
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
44	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	49
45	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	47
46	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
48	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
49	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
50	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	51
51	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	49
52	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	49
53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	47
54	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
56	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	49

57	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	49
58	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	49
59	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	47
60	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	47
61	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	46
62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	47
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	47
64	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	47
65	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	49
66	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	47
67	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	48
68	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	48
69	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	48
70	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	48
71	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	47
72	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	46
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
74	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
75	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
76	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	43
77	5	4	3	3	3	4	4	2	3	5	3	39
78	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	34
79	4	5	4	3	4	4	2	5	4	3	3	41
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
81	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	47
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
83	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
84	4	3	4	5	3	5	5	2	4	3	3	41
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
86	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54

87	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
92	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	53
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
94	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	53
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
97	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	52
98	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	50
99	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
100	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	52
101	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	48
102	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
103	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	48
104	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
105	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	50

Lampiran 5. Tabulasi Jawaban Responden Atas Variabel Kepatuhan

No.	Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	3	5	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	3	4	3	4	3	4	4	25
15	4	5	5	4	4	4	4	30
16	3	4	4	3	3	2	2	21
17	4	5	4	5	4	4	4	30
18	4	4	5	5	4	4	4	30
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	3	4	4	4	5	5	28
22	5	5	5	5	4	5	4	33
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	3	3	4	4	4	5	5	28

27	5	5	5	5	4	5	4	33
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	5	5	4	4	4	4	31
32	4	4	4	5	5	5	5	32
33	4	4	4	4	5	4	4	29
34	4	4	4	4	5	4	4	29
35	4	4	4	4	5	4	4	29
36	5	4	4	4	5	4	4	30
37	5	4	4	4	5	4	4	30
38	5	4	4	4	5	4	4	30
39	5	4	4	4	5	4	4	30
40	5	4	4	4	5	4	4	30
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	4	4	4	4	5	4	30
45	4	4	4	4	4	5	4	29
46	5	5	5	4	5	4	5	33
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	4	4	4	4	31

57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	5	5	5	5	5	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	4	5	4	5	30
61	4	4	4	4	4	5	5	30
62	4	3	4	4	4	4	5	28
63	4	4	4	4	5	4	4	29
64	4	4	4	4	5	5	4	30
65	4	4	4	4	5	4	4	29
66	4	4	4	4	5	4	4	29
67	4	4	4	4	5	4	4	29
68	4	4	4	4	5	4	4	29
69	4	4	4	4	5	4	4	29
70	4	4	4	4	5	4	4	29
71	4	4	4	4	5	4	4	29
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	5	4	4	4	5	4	4	30

87	5	4	4	4	5	4	4	30
88	5	4	4	4	5	4	4	30
89	5	4	4	4	5	4	4	30
90	5	4	4	4	5	4	4	30
91	5	4	4	4	5	4	4	30
92	5	4	4	4	5	4	4	30
93	5	4	4	4	5	4	4	30
94	5	4	4	4	5	4	4	30
95	5	4	4	4	5	4	4	30
96	5	4	4	4	5	4	4	30
97	5	4	4	4	5	4	4	30
98	5	4	4	4	5	4	4	30
99	5	4	4	4	5	4	4	30
100	5	4	4	4	5	4	4	30
101	4	4	4	4	5	4	4	29
102	4	4	4	4	4	4	4	28
103	4	4	4	4	4	4	4	28
104	4	4	4	4	4	4	4	28
105	4	4	4	4	4	4	4	28

Lampiran 6. Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak

Correlations

		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	Total
SP1	Pearson Correlation	1	.081	.376**	.141	.173	-.077	.179	.467**
	Sig. (2-tailed)		.421	.000	.163	.086	.446	.075	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SP2	Pearson Correlation	.081	1	.112	.292**	.279**	.340**	.264**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.421		.269	.003	.005	.001	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SP3	Pearson Correlation	.376**	.112	1	.399**	.586**	.177	.318**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.269		.000	.000	.078	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SP4	Pearson Correlation	.141	.292**	.399**	1	.682**	.419**	.299**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.163	.003	.000		.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SP5	Pearson Correlation	.173	.279**	.586**	.682**	1	.416**	.278**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.086	.005	.000	.000		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SP6	Pearson Correlation	-.077	.340**	.177	.419**	.416**	1	.308**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.446	.001	.078	.000	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
SP7	Pearson Correlation	.179	.264**	.318**	.299**	.278**	.308**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.075	.008	.001	.002	.005	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.467**	.545**	.674**	.706**	.749**	.556**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Validitas Variabel Pelayanan Fiskus

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6	PF7	PF8	PF9	PF10	Total
PF1	Pearson Correlation	1	.359**	.413**	.189	.197*	.418**	.081	.160	.190	.283**	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.059	.050	.000	.421	.112	.059	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF2	Pearson Correlation	.359**	1	.263**	.283**	.061	.235*	.215*	.131	.093	.195	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.004	.549	.019	.032	.192	.357	.051	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF3	Pearson Correlation	.413**	.263**	1	.452**	.268**	.456**	.331**	.423**	.345**	.403**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.000	.007	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF4	Pearson Correlation	.189	.283**	.452**	1	.293**	.461**	.504**	.439**	.336**	.383**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.059	.004	.000		.003	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF5	Pearson Correlation	.197*	.061	.268**	.293**	1	.438**	.553**	.515**	.573**	.374**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.050	.549	.007	.003		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF6	Pearson Correlation	.418**	.235*	.456**	.461**	.438**	1	.672**	.479**	.604**	.507**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF7	Pearson Correlation	.081	.215*	.331**	.504**	.553**	.672**	1	.620**	.605**	.422**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.421	.032	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF8	Pearson Correlation	.160	.131	.423**	.439**	.515**	.479**	.620**	1	.594**	.496**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.112	.192	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF9	Pearson Correlation	.190	.093	.345**	.336**	.573**	.604**	.605**	.594**	1	.565**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.059	.357	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PF10	Pearson Correlation	.283**	.195	.403**	.383**	.374**	.507**	.422**	.496**	.565**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.004	.051	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.532**	.510**	.659**	.667**	.601**	.789**	.732**	.712**	.700**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
P1 Pearson Correlation	1	.601**	.380**	.151	.290**	.446**	.409**	.497**	.356**	.391**	.268**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.135	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.007
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2 Pearson Correlation	.601**	1	.456**	.237*	.322**	.465**	.325**	.642**	.385**	.466**	.297**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.017	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.003
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3 Pearson Correlation	.380**	.456**	1	.334**	.634**	.534**	.467**	.534**	.640**	.556**	.475**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4 Pearson Correlation	.151	.237*	.334**	1	.288**	.300**	.267**	.349**	.381**	.580**	.658**
Sig. (2-tailed)	.135	.017	.001		.004	.002	.007	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5 Pearson Correlation	.290**	.322**	.634**	.288**	1	.302**	.414**	.382**	.630**	.387**	.352**
Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.004		.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6 Pearson Correlation	.446**	.465**	.534**	.300**	.302**	1	.552**	.680**	.485**	.559**	.309**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002		.000	.000	.000	.000	.002
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7 Pearson Correlation	.409**	.325**	.467**	.267**	.414**	.552**	1	.652**	.452**	.471**	.388**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8 Pearson Correlation	.497**	.642**	.534**	.349**	.382**	.680**	.652**	1	.617**	.642**	.476**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9 Pearson Correlation	.356**	.385**	.640**	.381**	.630**	.485**	.452**	.617**	1	.621**	.474**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10 Pearson Correlation	.391**	.466**	.556**	.580**	.387**	.559**	.471**	.642**	.621**	1	.453**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11 Pearson Correlation	.268**	.297**	.475**	.658**	.352**	.309**	.388**	.476**	.474**	.453**	1
Sig. (2-tailed)	.007	.003	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Validitas Variabel Kesadaran

Correlations

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	Total
K1 Pearson Correlation	1	.498**	.231*	.309**	.401**	.266**	.320**	.254*	.255*	.449**	.385**	.629**
K1 Sig. (2-tailed)		.000	.021	.002	.000	.008	.001	.011	.011	.000	.000	.000
K1 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K2 Pearson Correlation	.498**	1	.337**	.330**	.405**	.177	.292**	.399**	.397**	.318**	.322**	.644**
K2 Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.000	.079	.003	.000	.000	.001	.001	.000
K2 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K3 Pearson Correlation	.231*	.337**	1	.205*	.349**	.226*	.220*	.240*	.363**	.076	.217*	.509**
K3 Sig. (2-tailed)	.021	.001		.041	.000	.024	.028	.016	.000	.455	.030	.000
K3 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K4 Pearson Correlation	.309**	.330**	.205*	1	.323**	.338**	.417**	.293**	.326**	.449**	.425**	.638**
K4 Sig. (2-tailed)	.002	.001	.041		.001	.001	.000	.003	.001	.000	.000	.000
K4 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K5 Pearson Correlation	.401**	.405**	.349**	.323**	1	.294**	.492**	.391**	.430**	.284**	.254*	.683**
K5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.003	.000	.000	.000	.004	.011	.000
K5 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K6 Pearson Correlation	.266**	.177	.226*	.338**	.492**	1	.423**	.263**	.185	.280**	.261**	.532**
K6 Sig. (2-tailed)	.008	.079	.024	.001	.003		.000	.008	.066	.005	.009	.000
K6 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K7 Pearson Correlation	.320**	.292**	.220*	.417**	.492**	.423**	1	.383**	.473**	.343**	.321**	.688**
K7 Sig. (2-tailed)	.001	.003	.028	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
K7 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K8 Pearson Correlation	.254*	.399**	.240*	.293**	.391**	.263**	.383**	1	.512**	.257**	.388**	.647**
K8 Sig. (2-tailed)	.011	.000	.016	.003	.000	.008	.000		.000	.010	.000	.000
K8 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K9 Pearson Correlation	.255*	.397**	.363**	.326**	.430**	.391**	.473**	.512**	1	.311**	.296**	.666**
K9 Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.001	.000	.066	.000	.000		.002	.003	.000
K9 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K10 Pearson Correlation	.449**	.318**	.076	.449**	.284**	.280**	.343**	.257**	.311**	1	.409**	.604**
K10 Sig. (2-tailed)	.000	.001	.455	.000	.004	.005	.000	.010	.002		.000	.000
K10 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K11 Pearson Correlation	.385**	.322**	.217*	.425**	.254*	.261**	.321**	.388**	.296**	.409**	1	.621**
K11 Sig. (2-tailed)	.000	.001	.030	.000	.011	.009	.001	.000	.003	.000		.000
K11 N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	.629**	.644**	.509**	.638**	.683**	.532**	.688**	.647**	.666**	.604**	.621**	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Total N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10. Uji Validitas Variabel Kepatuhan

Correlations

		Kp1	Kp2	Kp3	Kp4	Kp5	Kp6	Kp7	Total
Kp1	Pearson Correlation	1	.496**	.453**	.325**	.646**	.243 [†]	.156	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.015	.122	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kp2	Pearson Correlation	.496**	1	.758**	.594**	.152	.292**	.133	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.132	.003	.186	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kp3	Pearson Correlation	.453**	.758**	1	.533**	.190	.425**	.341**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.059	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kp4	Pearson Correlation	.325**	.594**	.533**	1	.205 [†]	.670**	.519**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.041	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kp5	Pearson Correlation	.646**	.152	.190	.205 [†]	1	.225 [†]	.299**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.132	.059	.041		.025	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kp6	Pearson Correlation	.243 [†]	.292**	.425**	.670**	.225 [†]	1	.726**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.015	.003	.000	.000	.025		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kp7	Pearson Correlation	.156	.133	.341**	.519**	.299**	.726**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.122	.186	.001	.000	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.735**	.678**	.731**	.748**	.625**	.706**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

† . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Pajak

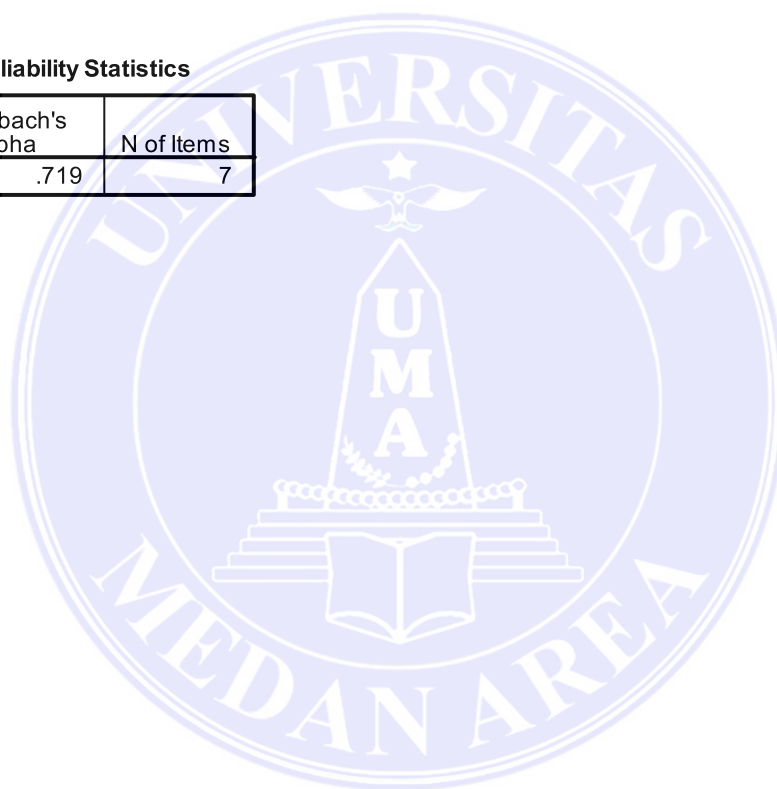
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	7



Lampiran 12. Uji Reliabilitas Varibel Pelayanan Fiskus

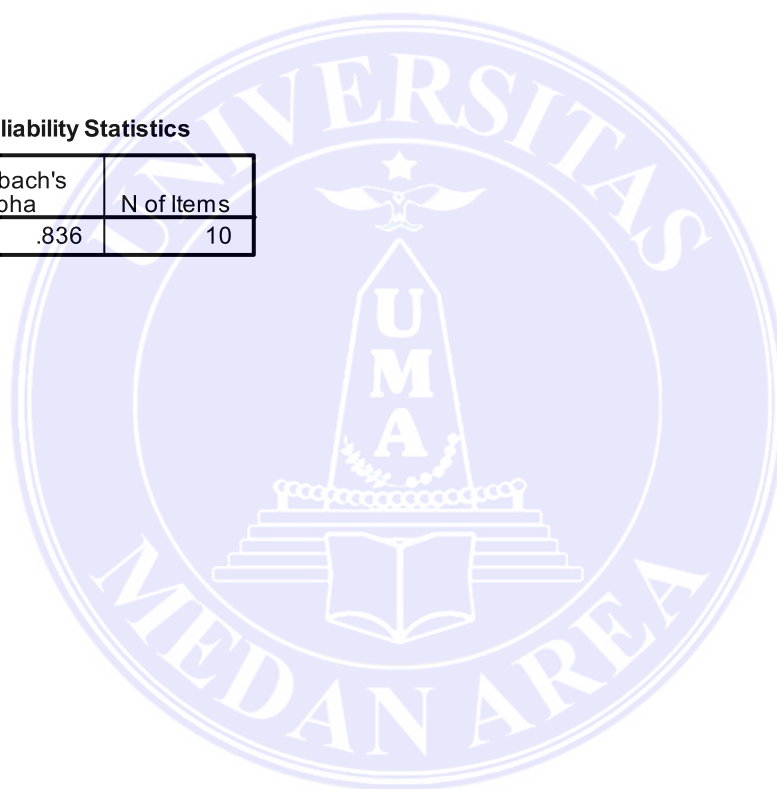
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10



Lampiran 13. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

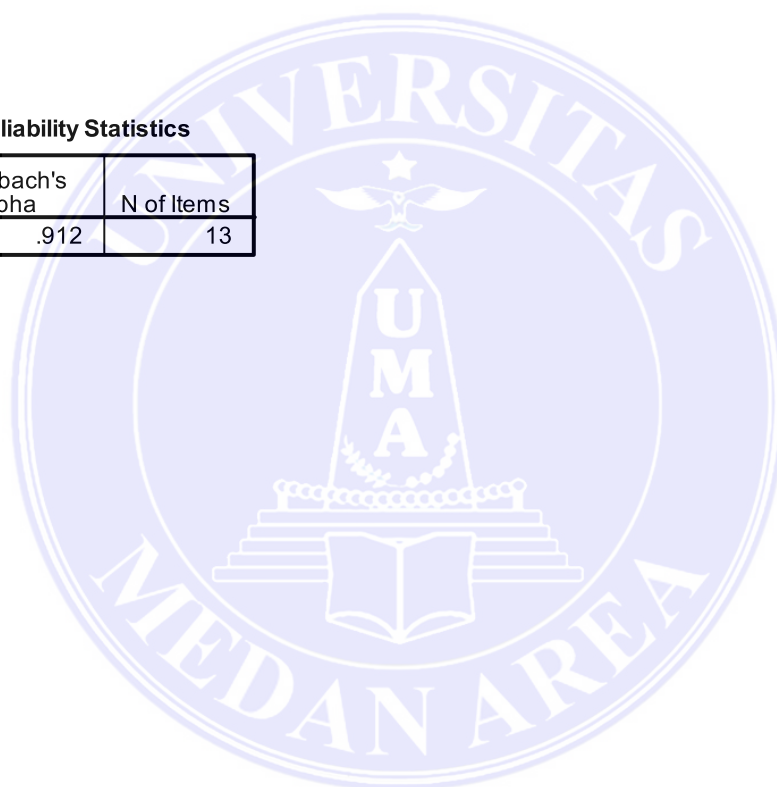
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	13



Lampiran 14. Uji Reliabilitas Kesadaran

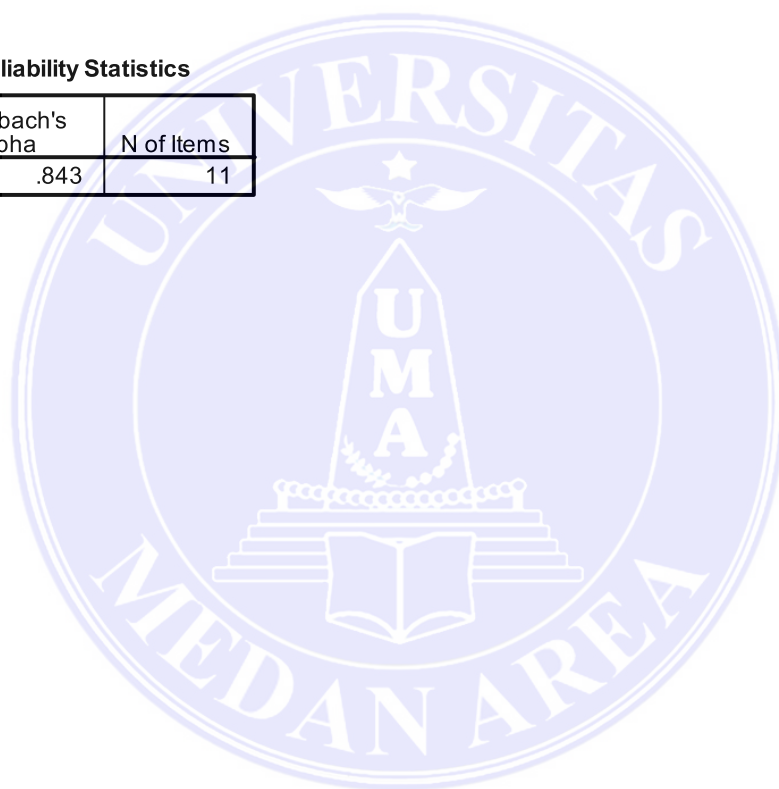
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	11



Lampiran 15. Uji Reliabilitas Kepatuhan

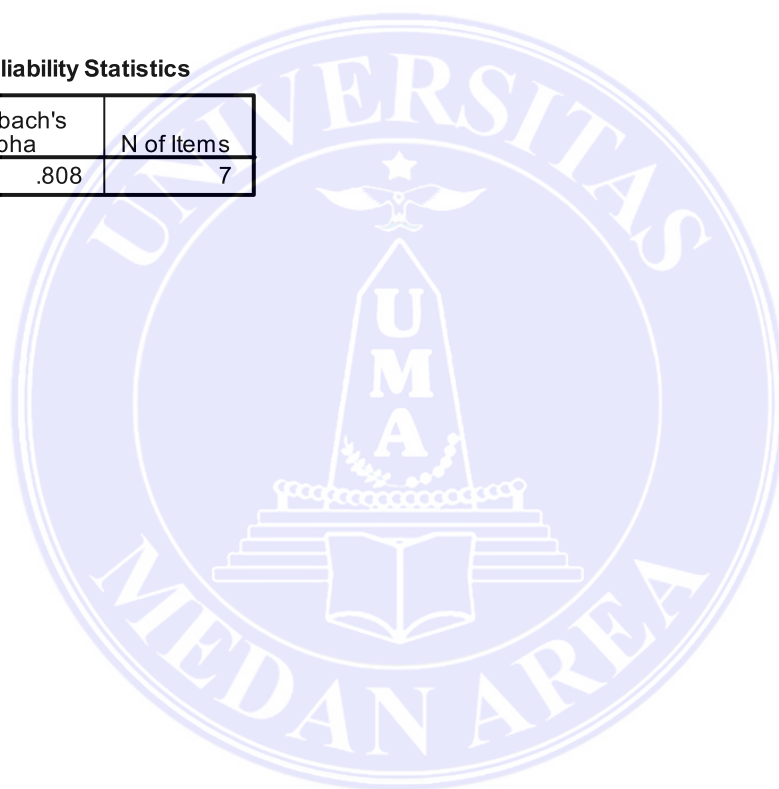
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	7



Lampiran 16. Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas

a. Normalitas

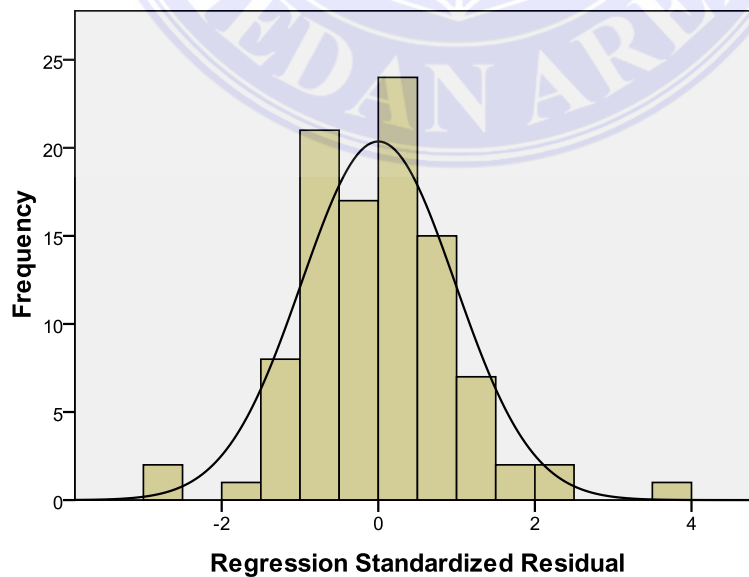
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	1.0432238
	Std. Deviation	.88486722
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

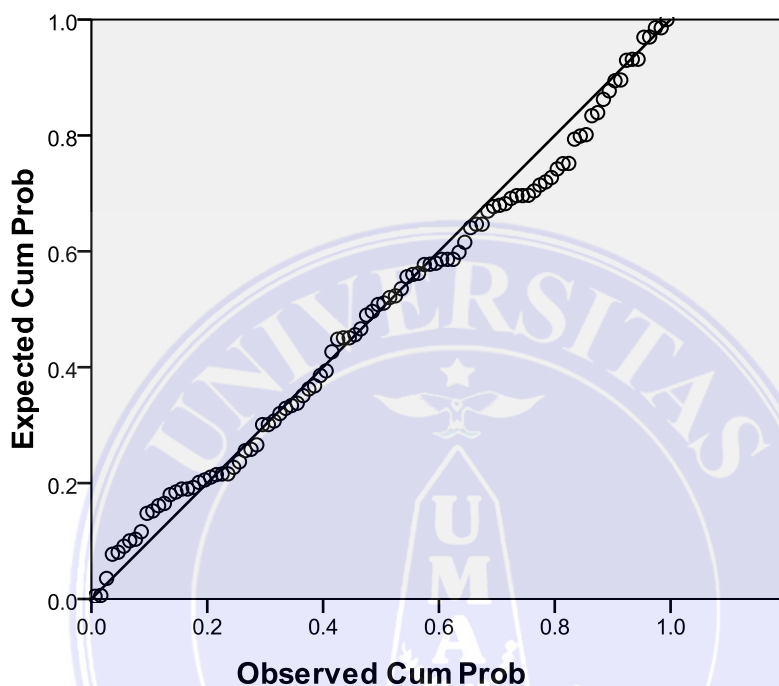
Histogram

Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak



b. Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sanksi pajak	.543	1.843
	Pelayanan Fiskus	.722	1.385
	Pengetahuan pajak	.793	1.261
	Kesadaran	.667	1.500

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Sanksi pajak	Pelayanan Fiskus	Pengetahuan pajak	Kesadaran
1	1	4.984	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.008	25.371	.00	.01	.11	.16	.32
	3	.004	33.359	.02	.00	.33	.77	.01
	4	.002	45.019	.38	.65	.00	.01	.03
	5	.001	57.806	.60	.34	.56	.06	.65

a. Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak

c. Heteroskedastisitas

Uji Glejser

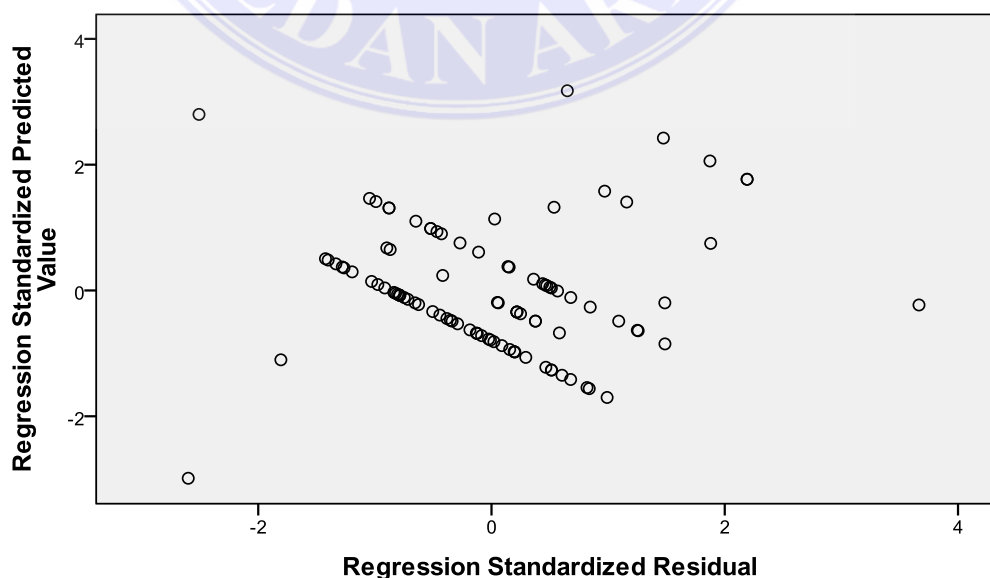
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.509	1.765		-1.989	.050
	Sanksi_pajak	.045	.056	.108	.805	.423
	Pelayanan_Fiskus	.011	.033	.040	.344	.732
	Pengetahuan_pajak	.023	.020	.125	1.133	.260
	Kesadaran	.031	.027	.137	1.137	.258

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Scatterplot

Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak



d. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.635 ^a

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak



Lampiran 17. Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesadaran, Pengetahuan pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi pajak ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.537	1.40055

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.812	4	58.203	29.672	.000 ^a
	Residual	186.348	95	1.962		
	Total	419.160	99			

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan_pajak, Pelayanan_Fiskus, Sanksi_pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	2.852		.016	.987
	Sanksi_pajak	.288	.090	.296	3.187	.002
	Pelayanan_Fiskus	.234	.053	.358	4.441	.000
	Pengetahuan_pajak	.000	.032	.000	.006	.995
	Kesadaran	.223	.044	.429	5.120	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.6417	34.0894	29.2200	1.53351	100
Residual	-3.64167	5.13360	.00000	1.37197	100
Std. Predicted Value	-2.986	3.175	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.600	3.665	.000	.980	100

a. Dependent Variable: Kepatuhan_wajib_pajak

